

**PENGARUH PROGRAM DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH  
(BOS) DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

**SKRIPSI**



**AHMAD FARID SAPRI**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2017**

**PENGARUH PROGRAM DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH  
(BOS) DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan*

**AHMAD FARID SAPRI  
1392042001**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2017**

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Ahmad Farid Sapri dengan Nomor Induk Mahasiswa 1392042001, berjudul Pengaruh Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor : 6867/UN.36.22/KM/2017 tanggal 2 November 2017, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Kamis, tanggal 2 November 2017

Disahkan oleh:  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si  
NIP. 19591231 198601 1 001

### Panitia Ujian :

1. Ketua : Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si.
2. Wakil Ketua : Sahade, S.Pd., M.Pd
3. Sekretaris : Nuraisiyah, S.Pd., M.Pd
4. Pembimbing I : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.
5. Pembimbing II : Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.
6. Penguji I : Drs. Abd. Rijal, M.Si
7. Penguji II : Samsinar, S.Pd., SE., M.Si., Ak. CA

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan:

Nama Mahasiswa	: Ahmad Farid Sapri
Stambuk/NIM	: 1392042001
Tempat/Tanggal Lahir	: Pare-pare/ 22 Februari 1995
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi

Skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Bantuan Operasional Sekolah (BOS) & Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Makassar.**

Dengan dosen pembimbing masing-masing:

1. Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
2. Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur ciplakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila di kemudian hari ditemukan ketidak benaran, maka saya bersedia dituntut di dalam/di luar pengadilan dan menanggung segala risiko yang diakibatkannya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Makassar, 19 Juli 2017

Diketahui oleh,  
Ketua Prog. Studi Pend. Akuntansi



**Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si**  
NIP. 196705141993032003

Yang membuat pernyataan,



**Ahamad Farid Sapri**  
NIM. 1392042001



## ABSTRACT

Ahmad Farid Sapri 2017. The Influence of School Operational Assistance Fund Program (BOS) and Parents Income on Students' Achievement at Class X Accounting of SMK Negeri 1 Makassar. Essay. Accounting Education Studies. Economics Faculty. State University of Makassar. Guided by Dr. H. Muhammad Azis, M.Si and Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.

The purpose of this study is to find out the influence of BOS funds and parent income partially on students' achievement at class X Accounting of SMK Negeri 1 Makassar and to know the influence of BOS funds and parent income simultaneously toward students' achievement at class X Accounting of SMK Negeri 1 Makassar. The variables in this research are School Operational Assistance Program (BOS) (X<sub>1</sub>), Parent's Revenue (X<sub>2</sub>), and Learning Achievement (Y) as measured by Likert scale. The population is all students of class X Accounting of SMK Negeri 1 Makassar. The sample selection method used purposive sampling method that is sampling based on certain criteria. The sample in this study is all students at class X Accounting 2 of SMK Negeri 1 Makassar. The data collection techniques used are documentation and questionnaires. The Data analysis technique used is multiple linear regression analysis, multiple correlation analysis, and test of research hypothesis (t test and Ftest).

The results showed that partially School Operational Assistance (BOS) program influential significantly on student achievement class X Accounting 2 SMK Negeri 1 Makassar while parental income does not have a significant effect to student achievement class X Accounting 2 SMK Negeri 1 Makassar. Simultaneously BOS funds and parent income both have an influence but which gives the dominant influence is the BOS funds.

**Keywords:** School Operational Assistance fund Program (BOS), Parent's Revenue, Learning Achievement



## ABSTRAK

**Ahmad Farid Sapri 2017.** Pengaruh Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar. (**Pembimbing : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si dan Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana BOS dan pendapatan orang tua secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar dan untuk mengetahui pengaruh dana BOS dan pendapatan orang tua secara simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ( $X_1$ ), Pendapatan Orang Tua ( $X_2$ ), dan Prestasi Belajar ( $Y$ ) yang diukur dengan skala *likert*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Metode pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, analisis korelasi berganda, dan uji hipotesis penelitian (uji t dan uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar, sedangkan pendapatan orang tua tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar. Secara simultan dana BOS dan pendapatan orang tua sama-sama memberikan pengaruh akan tetapi yang memberikan pengaruh yang dominan adalah dana BOS.

**Kata kunci : Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Pendapatan Orang Tua, Prestasi Belajar**

## MOTTO

"Rasa syukur atas kelimpahan yang telah kita terima  
Adalah jaminan terbaik bahwa kelimpahan itu akan  
terus berlangsung"

-Muhammad (Pembawa Ajaran Islam)

"Dota lele ruppu dari na lele di lolangang;  
lebih baik perahu hancur daripada mundur  
dalam pelayaran"

-Suku Mandar

**"Berbagilah selama anda masih bisa meski hanya  
Berupa doa"**

-Penulis (Ahmad Farid Sapri)

"Dengan segala kerendahan hati...  
Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai bakti, arti dan dedikasi, serta terima kasih  
terkhusus kepada bunda, ayah dan keluarga yang telah memberikan makna dan  
pengaruh yang besar dalam hidupku. Terima kasih atas segalanya".

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar” yang merupakan salah satu syarat akademik dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Akuntansi akhirnya dapat dirampungkan dengan baik.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Kerangka Pikir dan Hipotesis, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Bab V Kesimpulan dan Saran.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis menemui banyak hambatan. Namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan atas segala apresiasi yang telah disumbangkan kepada penulis serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. H. Muhammad Azis, M.Si**, sebagai Pembimbing I sekaligus sebagai Penasehat Akademik dan Dekan Fakultas Ekonomi yang dengan



tulus dan sabar memberikan bimbingan, arahan serta dorongan kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai kepada proses penyelesaian untuk segera skripsi ini.

2. Ibu **Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si**, sebagai Pembimbing II sekaligus sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi atas kesediaan beliau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, semangat, serta petunjuk selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Makassar sampai pada penyusunan skripsi ini.
3. Ibu **Drs. Abd. Rijal, M.Si**, sebagai Penanggap I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan tanggapan, masukan dan petunjuk selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak **Samsinar, S.Pd., SE., M.Si., Ak., CA** sebagai Penanggap II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan tanggapan, masukan dan petunjuk selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, khususnya pada Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan bimbingan dan bantuan berupa ilmu pengetahuan kepada penulis selama dalam proses pendidikan.
6. Bapak **Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP**, sebagai Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Makassar.
7. Ketua UPT P2T BKPMMD Provinsi Sulawesi Selatan beserta para stafnya yang dengan ikhlas memberikan izin penelitian untuk penulisan skripsi ini.

8. Keluarga besar SMK Negeri 1 Makassar telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian pada sekolah yang bersangkutan.
9. Keluarga besarku yang selama ini memberikan dukungan moril dan materil, khususnya untuk orang yang paling aku sayangi Ayahanda Drs. Sapri Nurdin dan Ibunda Rahmawati, A.Ma, serta keluarga besar Andi Rumenia yang telah membesarkan, mendidik, memberikan bimbingan dan kasih sayang yang tiada hentinya dan senantiasa mendoakan penulis agar sukses dalam studi dalam menggapai cita-cita. Serta dukungan dan doa dari kakak dan adik-adikku yang selalu kusayangi dan kubanggakan.
10. Sahabat tercinta “Dwi Utami, Muhammad Arif, S.Pd, Soemarno Hidayatullah, Tarmisi Tahir, Zulfachri Ahmad, rekan-rekan Generasi Baru Indonesia Sulawesi Selatan yang selalu membantu dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi. Semoga segala bantuan yang diberikan memperoleh pahala dari Tuhan Yang Maha Esa.
11. Semua teman-teman Pendidikan Akuntansi 2013 yang selama ini bersama penulis berjuang dan saling menginspirasi melalui tahapan demi tahapan hingga sampai pada titik akhir penyelesaian.

Akhirnya penulis berharap semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan berkah dan balasan yang lebih besar dari Tuhan. Amin....

Makassar, 2017

**Ahmad Farid Sapri**

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO .....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Hasil Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR .....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) .....	7
2. Pendapatan Orang Tua .....	12
3. Prestasi Belajar .....	17
B. Kerangka pikir .....	26
C. Hipotesis .....	30

BAB III METODE PENELITIAN .....	31
A. Variabel dan Desain Penelitian .....	31
B. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	87
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

No	JUDUL	HALAMAN
Tabel 1.	Nilai Rata-Rata Raport Dari Siswa Kelas X Akuntansi 2 Pada Semester Ganjil SMK Negeri 1 Makassar. ....	5
Tabel 2.	Interpretasi Korelasi Menurut Aturan yang Konservatif. ....	40
Tabel 3.	Fasilitas SMK Negeri 1 Makassar. ....	45
Tabel 4.	Dana BOS Dalam Memberikan Keringanan Pembiayaan Iuran Bulanan Sekolah Membuat Siswa Bersemangat Belajar .....	49
Tabel 5.	Siswa Termotivasi dalam Kegiatan Praktikum Dikarenakan Dana BOS dalam Membantu Pembiayaan Iuran Praktek Sekolah.....	50
Tabel 6.	Walaupun Siswa Kurang Berprestasi Di Sekolah dengan Adanya Dana BOS dalam Keringanan Pembiayaan Iuran Membuat Siswa Giat Belajar .....	50
Tabel 7.	Siswa Optimis dengan Tugas Di Sekolah Dapat Belajar Lebih Baik berkat Dana BOS yang Meringankan Iuran Sekolah. ....	51
Tabel 8.	Pembiayaan Iuran Sekolah yang Ditanggung Oleh BOS Membantu Siswa dalam Berprestasi. ....	52
Tabel 9.	Perlengkapan Buku-Buku Di Sekolah yang Ditanggung Oleh Dana BOS Membuat Siswa Mudah Mendapatkan Buku-Buku yang Dibutuhkan. ....	52
Tabel 10.	Perlengkapan Bahan Belajar dalam Proses Belajar yang Didapatkan Di Sekolah Berkat Dana BOS Membuat Siswa Giat Belajar .....	53
Tabel 11.	Siswa Belajar Menggunakan Perlengkapan Alat-alat Tulis Didapatkan Berkat Dana BOS Membantu Siswa dalam Proses Belajar Lebih Semangat ..	54

Tabel 12.	Alat-Alat Perlengkapan Siswa Di sekolah Sangat Memadai	
	Berkat Dana BOS.....	54
Tabel 13.	Perlengkapan Siswa dalam Proses Belajar Dipengaruhi Dana	
	BOS untuk Sekolah.....	55
Tabel 14.	Walaupun Buku Pelajaran Sudah Tersedia Berkat Dana BOS	
	Di Sekolah Membuat Siswa Sulit Berprestasi. ....	56
Tabel 15.	Pembelajaran dengan Buku Pelajaran yang Memadai Karena Adanya	
	Dana BOS Membuat Siswa Rajin Belajar. ....	56
Tabel 16.	Siswa Bisa Berprestasi Tanpa Dana BOS dalam Proses Belajar	
	dalam Pengadaan Buku Belajar Di Sekolah. ....	57
Tabel 17.	Belajar dengan Buku Pelajaran yang Tersedia Di Sekolah Masih	
	Belum Cukup dalam Proses Belajar Siswa Walaupun Sudah Dibantu	
	Oleh Dana BOS.....	58
Tabel 18.	Siswa Mengalami Kesulitan dalam Proses Belajar Dikarenakan	
	Sarana yang Digunakan Kurang Memadai Walaupun Sudah	
	Dibantu Dana BOS.....	58
Tabel 19.	Prestasi Siswa Di Sekolah Dipengaruhi Sarana Pendidikan yang	
	Memadai Berkat Dana BOS.....	59
Tabel 20.	Ruang Kelas yang Dibantu Dana BOS Di Sekolah Memadai dan	
	Nyaman dalam Proses Belajar. ....	60
Tabel 21.	Dana BOS dalam Proses Belajar Di Sekolah Pembelian Buku	
	Pelajaran yang Lengkap Di Perpustakaan Mempengaruhi Semangat	
	Belajar Siswa.....	60
Tabel 22.	Dengan Menggunakan Sarana Laboratorium Komputer Di Sekolah	
	yang Didanai Oleh BOS Membantu Siswa Giat Belajar. ....	61



Tabel 23.	Dalam Proses Belajar Siswa Di Sekolah Dipengaruhi Sarana Laboratorium Akuntansi yang Dibantu Oleh Dana BOS.....	62
Tabel 24.	Respon terhadap Cara Guru dalam Menyampaikan Materi Ajar Di Sekolah dalam Proses Belajar Lebih Baik Berkat Dana BOS yang Membantu Proses Belajar Mengajar. ....	62
Tabel 25.	Cara Guru Dalam Menyampaikan Materi Ajar kepada Siswa Kualitas Guru Meningkatkan karena Dana BOS.....	63
Tabel 26.	Guru Selalu Memberikan Pelajaran dengan Serius Berkat Dana BOS yang Menunjang Semua Keperluan Guru.....	64
Tabel 27.	Dalam Proses Belajar Alat Peraga yang Digunakan guru Lebih Variasi Berkat Dana BOS yang Membantu Proses Belajar. ....	64
Tabel 28.	Dana BOS Sangat Membantu Guru dalam Menyampaikan Materi dengan Metode yang Belum Pernah Disampaikan, Berkat Dana BOS Metode Lebih Efektif .....	65
Tabel 29	Dana BOS Menunjang dalam Kegiatan Belajar Mengajar Guru Menggunakan Media Belajar.....	66
Tabel 30.	Guru Selalu Melakukan Evaluasi Belajar Secara Berkala. ....	66
Tabel 31.	Penambahan Honor (Insentif) Dari Dana BOS Membuat Guru dalam Proses Belajar Mengajar Mengalami Peningkatan.....	67
Tabel 32.	Pembayaran Honor (Insentif) Dari Dana BOS Membuat Guru Termotivasi dalam Memberikan Materi Pelajaran.....	67
Tabel 33.	Guru Lebih Disiplin dalam Masuk Kelas Setelah Mendapatkan Dana BOS. ....	68
Tabel 34.	Persentase Tingkat Pendapatan Orang Tua Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar.....	70

Tabel 35.	Persentase Alokasi Biaya Pendidikan Siswa Kelas X Akuntansi 2	
	SMK Negeri 1 Makassar.....	71
Tabel 36.	Persentase Fasilitas Belajar yang Diterima Siswa Kelas X Akuntansi 2	
	SMK Negeri 1 Makassar.....	71
Tabel 37.	Persentase Tingkat Pendapatan Orang Tua Siswa Kelas X Akuntansi 2	
	SMK Negeri 1 Makassar.....	72
Tabel 38.	Persentase Jenis Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas X Akuntansi 2	
	SMK Negeri 1 Makassar.....	73
Tabel 39.	Persentase Jumlah Anggota Keluarga Total Dari Siswa Kelas X Akuntansi	
	2 SMK Negeri 1 Makassar.....	74
Tabel 40.	Persentase Jumlah Keluarga Tanggungan, Sekolah Dan Bekerja dari	
	Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar.....	74
Tabel 41.	Persentase Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2	
	SMK Negeri 1 Makassar.....	76
Tabel 42.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	77
Tabel 43.	Hasil Analisis Korelasi Berganda .....	78
Tabel 44.	Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t) .....	79
Tabel 45.	Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F).....	80
Tabel 46.	Rekapitulasi Per Komponen Pembiayaan Dana BOS SMK Negeri 1	
	Makassar 2016 .....	80

## DAFTAR GAMBAR

NO.	JUDUL	HALAMAN
1.	Skema Kerangka Pikir.....	29
2.	Skema Desain Penelitian.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul
1	Kuesioner Penelitian.
2	Hasil Pengolahan Program <i>SPSS forwindows release versi 20</i> .
3	Pengesahan Judul Skripsi dan Pembimbing.
4	Surat Izin Pra Penelitian
5	Izin/ Rekomendasi Penelitian dari P2T-BKPM D.
6	Izin/ Rekomendasi Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan.
7	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Makassar.
8	Nilai Raport X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar.
9	Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Makassar.
10	Laporan Data Siswa SMK Negeri 1 Makassar.
11	Daftar Guru di SMK Negeri 1 Makassar.
12	Dokumentasi Proses Meneliti.
13	Rekapitulasi Penggunaan Dana BOS SMK Negeri 1 Makassar.
14	Riwayat Hidup.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Pendidikan merupakan hak dasar bagi seluruh warga negara yang harus dipenuhi. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diperlukan untuk pembangunan secara berkelanjutan. Dengan adanya pendidikan setiap orang dapat memperbaiki nasibnya, mensejahterakan keluarganya, serta merubah kondisi sosial. Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan dipandang bermutu diukur dari prestasi yang ditorehkan oleh para siswa. Untuk itu perlu dirancang suatu sistem pendidikan yang mampu menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang menyenangkan, merangsang dan menantang peserta didik untuk mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya sehingga dapat tercipta lulusan yang berkualitas.

Salah satu indikator untuk menilai kualitas pendidikan adalah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Menurut Syah (2010: 141), “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi belajar ini digunakan untuk menilai hasil pembelajaran para siswa pada akhir jenjang pendidikan tertentu. Rendahnya prestasi belajar merupakan salah satu masalah yang sering kita jumpai dalam masyarakat kita dan

masalah ini hampir terdapat di seluruh sekolah baik itu tingkat dasar menengah bahkan di perguruan tinggi.

Prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor baik dari luar diri siswa (internal) maupun faktor dalam diri siswa (eksternal). Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Irham (2012: 264) “Faktor-faktor yang dapat menyebabkan siswa kurang berprestasi atau sulit dalam belajar dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor lain yang juga sangat penting dalam menunjang prestasi siswa seperti fasilitas belajar baik di sekolah maupun di rumah. Pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dilakukan oleh pihak sekolah yang bersinergi dengan pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan. Pemerintah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelenggarakan pendidikan agar semua berjalan sesuai dengan apa sudah direncanakan. Salah satu upaya pemerintah dalam menuntaskan program wajib belajar 12 tahun yakni dengan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah. Pemerintah menyalurkan dana BOS kepada seluruh sekolah negeri di seluruh Indonesia untuk menyelenggarakan pendidikan. Dengan adanya dana BOS maka pemerintah dapat melaksanakan rintisan program wajib belajar 12 (dua belas) tahun sehingga angka partisipasi masyarakat terhadap pendidikan semakin meningkat. Dana BOS digunakan untuk pemenuhan kebutuhan operasional sekolah salah satu contohnya adalah fasilitas belajar di sekolah, buku teks pelajaran peserta didik untuk setiap mata pelajaran, pengadaan



bahan habis pakai praktikum pembelajaran dan kegiatan evaluasi pembelajaran. Dengan adanya fasilitas sekolah yang lengkap dan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa, dengan itu semua diharapkan prestasi siswa juga terus terpacu. Tidak hanya di sekolah siswa diberikan fasilitas tapi di rumah juga siswa harus diberikan fasilitas belajar agar siswa tetap bisa belajar dengan baik dan pemenuhan tersebut diberikan oleh keluarga.

Pendapatan yang diperoleh orang tua digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga misalnya membeli makanan, pakaian, membiayai jasa pengangkutan dan membiayai pendidikan anak seperti pemenuhan fasilitas belajarnya di rumah. Tingkat pendapatan orang tua siswa berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang, dan ada yang rendah. Dari perbedaan tingkat pendapatan inilah dapat diketahui seberapa besar peran orang tua dalam memberikan dorongan materi terhadap peningkatan belajar siswa itu sendiri, yakni turut mendukung dalam pengadaan sarana dan prasarana belajar siswa sehingga memudahkan & membantu siswa di rumah dalam belajar untuk mengarahkan pada prestasi belajarnya di sekolah. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang mempunyai pendapatan tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang pendapatannya rendah. Contohnya anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajar, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa dapat tercapai apabila fasilitas belajarnya terpenuhi baik di sekolah maupun di rumah. Fasilitas belajar di sekolah dipenuhi melalui program dana BOS seperti pemenuhan buku-buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, peningkatan kualitas pendidiknya, serta media pembelajaran yang ada di kelas. Sedangkan pemenuhan fasilitas belajar di rumah berupa ruang belajar, meja belajar, kursi, penerangan, alat tulis, dan buku tulisnya itu diakomodasi dari pendapatan orang tuanya yang diharapkan bisa menunjang pendidikan anaknya di sekolah.

SMK Negeri 1 Makassar adalah salah satu lembaga pendidikan yang sudah mendapatkan dana BOS sejak 2005, dengan adanya dana BOS diharapkan mampu menunjang dan memudahkan proses pelaksanaan pendidikan. Pengelolaan Dana BOS secara tepat maka akan meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi yang lebih baik. Namun dalam perkembangannya di Makassar khususnya di SMK Negeri 1 Makassar masih ada masalah yang mestidibenahi seperti akurasi dalam realisasinya masih kurang tepat sehingga dana digunakan secara tidak efektif. Mengingat letak SMK Negeri 1 Makassar berada di Pusat kota Makassar dengan pekerjaan orang tua yang bervariasi dan heterogen seperti ada yang bekerja sebagai guru, dosen, pedagang, TNI, POLRI dan aparatur sipil negara sehingga mengakibatkan pendapatan orang tua berbeda-beda. Keadaan dengan penghasilan orang tua yang bervariasi dan heterogen seperti ini dapat menyebabkan prestasi siswa yang beraneka ragam.

Adapun nilai raport siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Nilai Rata-rata Raport dari Siswa Kelas X Akuntansi Pada Semester Ganjil SMK Negeri 1 Makassar Tahun Ajaran 2016/2017**

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai > KKM (75)	Rata-Rata Nilai < KKM (75)
1. X Akuntansi 1	30 Orang	18 Orang	12 Orang
2. X Akuntansi 2	32 Orang	15 Orang	17 Orang
3. X Akuntansi 3	28 Orang	12 Orang	16 Orang
4. X Akuntansi 4	31 Orang	16 Orang	15 Orang

*Sumber: Nilai Raport Siswa Kelas X Akuntansi pada Semester Ganjil SMK Negeri 1 Makassar (data diolah)*

Dari data tabel 1 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Makassar masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ini menandakan bahwa prestasi belajar siswa masih kurang baik. Oleh karena itu, prestasi yang mereka capai masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pengaruh dana BOS dan pendapatan orang tua secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar?
2. Bagaimanakah pengaruh dana BOS dan pendapatan orang tua secara simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh dana BOS dan pendapatan orang tua secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

2. Untuk mengetahui pengaruh dana BOS dan pendapatan orang tua secara simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini merupakan aplikasi teori yang selama ini diperoleh dalam perkuliahan dan agar dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam berprestasi.

2. Manfaat bagi sekolah

Penelitian diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan agar siswa dapat menorehkan prestasi belajar.

3. Manfaat bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk pemahaman mengenai pengelolaan dana BOS dan pendapatan orang dalam mempengaruhi prestasi belajar anak.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

###### **a) Definisi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Menurut Peraturan Mendiknas Nomor 69 Tahun 2009, “Dana BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar”. Kemudian Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 “Dana BOS adalah program pemerintah pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah”. Menurut Ghozali (2010) “Dana BOS adalah nilai rupiah dari seluruh sumber daya pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang digunakan untuk kegiatan pendidikan”.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Dana BOS adalah biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk membiayai operasional satuan pendidikan sebagai pelaksana program wajib belajar.

###### **b) Tujuan Bantuan Operasional Sekolah**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tujuan BOS pada SMA/SMK/SMALB untuk:

- 1) Membantu biaya operasional sekolah nonpersonalia.
- 2) Meningkatkan angka partisipasi kasar.
- 3) Mengurangi angka putus sekolah.

4) Mewujudkan keberpihakan Pemerintah Pusat (*affirmative action*) bagi peserta didik yang orang tua/walinya tidak mampu dengan membebaskan (*fee waive*) dan/atau membantu (*discount fee*) tagihan biaya sekolah dan biaya lainnya di SMA/SMK/SMALB sekolah;

(a) Memberikan kesempatan yang setara (*equal opportunity*) bagi peserta didik yang orang tua/walinya tidak mampu untuk mendapatkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu; dan/atau

(b) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran disekolah.

**c) Komponen Pembiayaan Dana BOS pada SMK**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 komponen pembiayaan dana BOS pada SMK terdiri dari:

- 1) Pengembangan perpustakaan.
- 2) Kegiatan dalam rangka penerimaan siswa baru.
- 3) Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.
- 4) Kegiatan evaluasi pembelajaran.
- 5) Pengelolaan sekolah.
- 6) Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, serta pengembangan manajemen sekolah.
- 7) Langganan daya dan jasa.
- 8) Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah.
- 9) Pembayaran honor.
- 10) Pembelian alat multi media pembelajaran.



11) Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi dan sertifikasi kejuruan biaya untuk penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi dan sertifikasi peserta didik SMK. Pembiayaan tersebut meliputi biaya pendaftaran uji kompetensi, pembelian bahan uji kompetensi, fotocopy, konsumsi, pengadaan sertifikat, transportasi, akomodasi, dan/atau jasa narasumber profesi bagi *assesor* dari luar sekolah dengan mengikuti standar di daerah setempat.

12) Penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK dan/atau Praktek Kerja Industri (Prakerin)/Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dalam Negeri dan Pemagangan.

**d) Sasaran**

SD/SDLB/SMP/SMPLB dan SMA/SMALB/SMK yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau masyarakat yang telah terdata dalam Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dan memenuhi syarat sebagai penerima BOS berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD/SDLB/SMP/SMPLB dan SMA/SMALB/SMK yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah dilarang untuk menolak BOS yang telah dialokasikan.

SD/SDLB/SMP/SMPLB dan SMA/SMALB/SMK yang diselenggarakan oleh masyarakat dapat menolak BOS yang telah dialokasikan setelah memperoleh persetujuan orang tua peserta didik melalui Komite Sekolah dan tetap menjamin kelangsungan pendidikan peserta didik yang orang tua/walinya

tidak mampu di SD/SDLB/SMP/SMPLB dan SMA/SMALB/SMK yang bersangkutan.

**e) Satuan Biaya**

BOS yang diterima oleh SD/SDLB/SMP/SMPLB dan SMA/SMALB/SMK dihitung berdasarkan jumlah peserta didik pada sekolah yang bersangkutan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 satuan biaya BOS untuk:

- 1) SD/SDLB : Rp. 800.000,-/peserta didik/tahun
- 2) SMP/SMPLB : Rp. 1.000.000,-/peserta didik/tahun
- 3) SMA/SMALB dan SMK : Rp. 1.400.000,-/peserta didik/tahun

**f) Waktu Penyaluran**

Penyaluran BOS dilakukan setiap tiga bulan (triwulan), yaitu Januari-Maret, April-Juni, Juli-September, dan Oktober-Desember. Bagi wilayah yang secara geografis sangat sulit dijangkau sehingga proses pengambilan BOS mengalami hambatan atau memerlukan biaya pengambilan yang mahal, maka atas usulan pemerintah daerah dan persetujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk penyaluran BOS dilakukan setiap 6 (enam) bulan (semester), yaitu Januari-Juni dan Juli-Desember.

**g) Pengelolaan BOS Menggunakan Manajemen Berbasis Sekolah**

BOS dikelola oleh SD/SDLB/SMP/SMPLB dan SMA/SMALB/SMK dengan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang memberikan kebebasan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Penggunaan BOS hanya

untuk kepentingan peningkatan layanan pendidikan dan tidak ada intervensi atau pemotongan dari pihak manapun. Pengelolaan BOS mengikutsertakan Dewan Guru dan Komite Sekolah. Dalam hal pengelolaan BOS menggunakan MBS, maka SD/SDLB/SMP/SMPLB dan SMA/SMALB/SMK harus:

- 1) Mengelola dana secara profesional dengan menerapkan prinsip efisiensi, efektif, akuntabel, dan transparan.
- 2) Melakukan evaluasi setiap tahun.
- 3) Menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), dengan ketentuan:
  - (a) RKAS memuat BOS.
  - (b) RKJM disusun setiap 4 (empat) tahun.
  - (c) RKJM, RKT, dan RKAS disusun berdasarkan hasil evaluasi dari sekolah.
  - (d) RKJM, RKT, dan RKAS harus disetujui dalam rapat dewan guru setelah memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah dan disahkan oleh dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota sesuai kewenangannya.

**g) Landasan Hukum**

Landasan hukum kebijakan penyaluran dan pengelolaan dana BOS Tahun 2017 antara lain:

- 1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah.

- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- 7) Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah diubah menjadi Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 tahun 2008 tentang Buku.
- 9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan.
- 10) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.07/2016 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa.

## **2. Pendapatan Orang Tua**

### **a) Pengertian Pendapatan Orang Tua**

Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara (Sadono, 2011: 47). Menurut Badan

Pusat Statistik (BPS) “Pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik sektor formal maupun sektor non formal dan penghasilan subsistem yang terhitung dalam jangka waktu tertentu”. Menurut Adji (2011: 165) “Pendapatan atau income adalah uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun”.

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang/orang tua dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba, termasuk tunjangan, baik secara formal, nonformal, maupun subsistem dalam jangka waktu tertentu. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pendapatan di bedakan menjadi tiga jenis yaitu: 1) Pendapatan Sektor Formal, 2) Pendapatan Sektor Non Formal dan 3) Pendapatan Subsistem. Adapun yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Pendapatan sektor formal adalah segala penghasilan yang berasal dari sektor formal berupa barang dan jasa yang sifatnya regular dan diterima sebagai balas jasa, misalnya gaji, upah, dan investasi.
- 2) Pendapatan sektor non formal adalah pendapatan yang meliputi penjualan kerajinan rumah tangga yang berupa keuntungan penjualan.
- 3) Pendapatan subsistem adalah pendapatan yang terjadi apabila produksi dan konsumsi terletak ditangan satu orang atau dalam masyarakat kecil seperti hasil pertanian.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua adalah seluruh penghasilan baik pendapatan uang maupun barang yang diterima dari

sektor formal, nonformal maupun subsistem sebagai balas jasa yang disumbangkan dalam membentuk produk nasional.

#### **b) Sumber-sumber Pendapatan Orang Tua**

Menurut Suyanto dan Nurhadi (2012: 80) sumber pendapatan rumah tangga dapat digolongkan yaitu: 1) Sewa Kekayaan yang Digunakan oleh Orang Lain, 2) Upah atau Gaji, 3) Bunga, 4) Hasil dari Wiraswasta. Adapun yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya: penyewaan rumah, tanah, rental, dan lain sebagainya.
- 2) Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri.
- 3) Bunga karena menanamkan modal di bank ataupun perusahaan, misalnya menandatangani uang dan membeli saham.
- 4) Hasil dari wiraswasta, misalnya berdagang, berternak, mendirikan perusahaan ataupun bertani.

Sesuai dengan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa indikator dari pendapatan orang tua adalah sejumlah dana yang dihasilkan orang tua dalam periode tertentu dari berbagai sumber seperti gaji, sewa, atau wiraswasta yang diakumulasi dalam waktu satu bulan.

#### **c) Cara Menghitung Pendapatan Orang Tua**

Menurut Mulyanto Soemardi dan Hans Dieter Evers (2011: 94) cara menghitung pendapatan atau penghasilan orang tua dapat dihitung berdasarkan



tiga sumber utama, yaitu: 1) Pendapatan Tetap (formal), 2) Pendapatan Tidak Tetap dan 3) Pekerjaan Subsistem. Adapun yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Pendapatan tetap (formal), yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan pokok.
- 2) Pendapatan tidak tetap (informal) yaitu pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sampingan.
- 3) Pekerjaan subsistem yaitu pekerjaan yang tidak dengan uang atau tanpa menukar barang.

Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik (BPS) membedakan pendapatan menjadi 4 golongan adalah: (1) golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000,00 per bulan; (2) golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 2.500.000,00 s/d Rp 3.500.000,00 per bulan; (3) golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000,00 s/d Rp 2.500.000,00 per bulan; (4) golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp 1.000.000,00 s/d Rp 1.500.000,00 per bulan, golongan pendapatan sangat rendah adalah  $< \text{Rp } 1.000.000,00$  per bulan.

Menurut Anwar (2011: 191-194) untuk mengukur besarnya pendapatan ada 3 pendekatan perhitungan yaitu:

- 1) Pendekatan Produksi atau Nilai Tambah, pendekatan produksi atau nilai tambah, besarnya pendapatan dapat diketahui dengan mengumpulkan data tentang hasil akhir barang atau jasa suatu periode tertentu dari suatu unit produksi yang menghasilkan barang atau jasa

2) Pendekatan Pengeluaran, menghitung besarnya pendapatan dengan menjumlahkan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu unit ekonomi.

3) Pendekatan Pendapatan, menghitung besarnya pendapatan dengan mengumpulkan data pendapatan yang diperoleh seseorang.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pendapatan yaitu mengumpulkan data dari pendapatan orang tua/wali yaitu dari pendapatan bapak dan pendapatan ibu agar dapat mengetahui besarnya pendapatan orang tua.

#### **d) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Orang Tua**

Menurut Anwar (2011: 196) tinggi rendahnya pendapatan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: 1) Jenis Pekerjaan atau Jabatan, 2) Pendidikan, 3) Masa Kerja dan 4) Jumlah Anggota Keluarga. Adapun yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### **1) Jenis Pekerjaan atau Jabatan**

Semakin tinggi jabatan seseorang dalam pekerjaan maka pendapatannya juga semakin besar.

2) Pendidikan Semakin tinggi pendidikan seseorang maka mengakibatkan jabatan dalam pekerjaan semakin tinggi dan pendapatan yang di peroleh semakin besar.

##### **3) Masa Kerja**

Masa kerja lama berpengaruh terhadap pendapatan, dimana masa kerja semakin lama pendapatan semakin besar.

#### 4) Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga yang banyak mempengaruhi jumlah pendapatan karena jika setiap anggota keluarga bekerja maka pendapatan yang diperoleh semakin besar.

### 3. Prestasi Belajar

#### a) Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Sukamdinata (2014:162) Prestasi belajar sebagai berikut:

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar sekolah. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru, dan cara mengajarnya, kurikulum dan sebagainya.

Selanjutnya menurut Jeane (2011: 2) “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Sedangkan menurut Suryabrata (2012: 25) “Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu latihan, pengalaman yang harus didukung oleh kesadaran”. Hal ini senada dikemukakan Winkel (2012: 15) bahwa “Prestasi belajar adalah hasil usaha yang dapat dicapai siswa setelah melakukan proses belajar yang berlangsung dalam interaksi subjek dengan lingkungannya yang akan disimpan atau dilaksanakan menuju kemajuan”.

Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik yang tergambar dari nilai tes

yang diberikan oleh guru berdasarkan pengetahuan atau keterampilan dari peserta didik.

#### **b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Syah (2010: 129) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu: 1) Faktor Internal, 2) Faktor Eksternal dan 3) Faktor Pendekatan Belajar. Adapun yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (faktor dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang datang dari dalam diri siswa sendiri (faktor internal), faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal) dan faktor pendekatan pembelajaran. Seorang siswa bersikap *conserving* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (faktor eksternal), biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, seorang siswa yang berinteleensi tinggi (faktor internal) dan mendapat dorongan positif dari orang tuanya (faktor eksternal), mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil belajar. Jadi, karena pengaruh

faktor-faktor tersebut, muncul siswa-siswa yang *higt-achiever* (berprestasi tinggi) dan *underachievers* (berprestasi rendah) atau gagal sama sekali.

### c) Cara Mengetahui Prestasi Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa perlu diadakan evaluasi. Hal ini penting karena dengan evaluasi dapat diketahui apakah tujuan belajar telah ditetapkan dapat tercapai atau tidak. Sebagaimana dijelaskan dalam Syah (2010: 141) bahwa “Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada sebuah program”.

Jadi evaluasi sangatlah penting dan diperlukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa, karena dengan cara itulah dapat diketahui tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tersebut.

Adapun ragam evaluasi menurut Syah (2010: 142-143) yang dapat dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa yaitu: 1) *Pre-test* dan *Post-test*, 2) Evaluasi Prasyarat, 3) Evaluasi Diagnostik, 4) Evaluasi Formatif, 5) Evaluasi Sumatif dan 6) UAN/UN, Ujian Akhir Nasional (UAN) atau Ujian Nasional (UN). Adapun yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) *Pre-test* dan *Post-test* adalah Kegiatan *Pre-test* dilakukan guru secara rutin pada setiap akan memulai penyajian materi baru tujuannya ialah untuk mengidentifikasi saraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang disajikan. *Post test* yakni kegiatan evaluasi yang dilakukan guru pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya adalah untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah diajarkan.

- 2) Evaluasi Prasyarat, Evaluasi jenis ini sangat mirip dengan *pre-test*. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi penguasaan siswa atas materi yang telah diajarkan.
- 3) Evaluasi Diagnostik, Evaluasi ini dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa.
- 4) Evaluasi Formatif, Evaluasi jenis ini kurang lebih sama dengan ulangan yang dilakukan pada setiap penyajian satuan pelajaran atau modal.
- 5) Evaluasi Sumatif, ragam penilaian sumatif kurang lebih sama dengan ulangan umum yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran.
- 6) UAN/UN, Ujian Akhir Nasional (UAN) atau Ujian Nasional (UN) pada prinsipnya sama dengan evaluasi sumatif dalam arti sebagai alat penentu kenaikan status siswa.

#### **d) Indikator Prestasi Belajar Siswa**

Indikator prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar ideal yang meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah psikologis itu berupa ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif) dan ranah karsa (psikomotor). Indikator prestasi belajar siswa menurut Syah (2010: 148) yaitu: 1) Ranah Cipta (kognitif), 2) Ranah Rasa (afektif), 3) Ranah Karsa (psikomotor). Adapun yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Ranah cipta (kognitif) diantaranya siswa dapat menunjukkan, membandingkan, menghubungkan, menyebutkan, menunjukkan kembali, menjelaskan, mendefenisikan dengan lisan sendiri, memberikan contoh, menggunakan secara tepat, menguraikan, mengklasifikasikan, menghubungkan, menyimpulkan, dan menggeneralisasikan.
- 2) Ranah rasa (afektif) diantaranya dapat menunjukkan sikap menerima, menolak, kesediaan berpartisipasi, memanfaatkan, menganggap penting, dan bermanfaat, indah dan harmonis, mengagumi, mengakui, meyakini dan mengingkari, melembagakan atau meniadakan serta menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
- 3) Ranah karsa (psikomotor) diantaranya siswa mengkoordinasikan gerak mata, tangan, dan anggota lainnya, mengucapkan dan membuat mimik dan gerakan jasmani.

**e) Usaha-usaha Peningkatan Prestasi Belajar**

Menurut Usman (2013: 25) usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa antara lain:

- 1) Membangkitkan motivasi belajar siswa

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan pembelajaran. Menurut Usman (2013: 29) ada beberapa cara membangkitkan motivasi yaitu: 1) Mengadakan Kompetisi (persaingan) terhadap para siswa guna meningkatkan prestasi belajarnya, 2) *Pace making* (membuat tujuan sementara atau dekat) dan 3) Mengadakan penilaian atau tes

## 2) Meningkatkan disiplin belajar siswa

Pada hakikatnya disiplin adalah pengendalian perilaku dan pengendalian diri. Apabila seorang siswa dapat mengendalikan dirinya dan perilakunya sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun lingkungan sekitarnya maka ia telah mendisiplinkan diri. Siswa yang berdisiplin di sekolah dengan selalu masuk tepat pada waktunya, tidak pernah membolos, selalu memperhatikan guru menjelaskan di kelas, rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, maka pada akhirnya ia akan mendapatkan prestasi yang baik dalam belajarnya.

## **4. Hubungan antara Program Dana BOS dan Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar.**

Menurut Peraturan Mendiknas Nomor 69 Tahun 2010, “BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar”. Kecukupan dan penggunaan dana BOS yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Pengelolaan Dana BOS Nomor 8 tahun 2017 yang membiayai seluruh kebutuhan operasional sekolah atau satuan pendidikan sehingga sangat menunjang siswa dalam berprestasi. Dana BOS sangat penting dalam membantu peserta didik dalam mencapai prestasi belajarnya.

Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara (Sadono, 2011: 47). Faktor-faktor penyebab kesulitan dalam belajar salah satunya adalah faktor sosial seperti keadaan sosial ekonomi keluarga (Irham, 2015: 78-93). Ini berarti keadaan



ekonomi orang tua atau pendapatan orang tua sangat mempengaruhi siswa dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi siswa dalam berprestasi.

Kebutuhan operasional sekolah sangat penting bagi peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di negara kita. Pemerintah sebagai penyelenggara negara tidak luput memperhatikan peningkatan kualitas pendidikan. Ini terlihat pada wujud dari Program Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang di peruntukan untuk membiayai seluruh penyelenggaraan pendidikan di negara kita. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Dengan adanya dana BOS sekolah dapat melaksanakan amanat undang-undnag tersebut dengan menyelenggarakan proses pembelajaran yang lebih baik dengan fasilitas yang bagus, buku-buku pelajaran yang lengkap, serta peningkatan kualitas pendidiknya yang nantinya mengarah pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Kondisi ekonomi keluarga mempengaruhi siswa dalam proses belajarnya. Siswa yang mempunyai pendapatan orang tua yang tinggi akan sangat terdukung dalam pemenuhan fasilitas belajar, sarana dan perhatian dalam belajarnya. Menurut Slameto (2010: 63):

“Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya,

misalnya makanan, minuman, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, dan buku tulis”

Sedangkan siswa dengan orang tua yang berpenghasilan rendah akan cenderung kurang mampu untuk memenuhi fasilitas belajar anaknya. Pemenuhan kebutuhan fasilitas belajar siswa yang sulit akan membuat para siswa kurang bersemangat dan minder dengan teman-tamannya yang berakibat pada turunnya peforma belajar yang mempengaruhi prestasi belajarnya. Maka dari itu sangat erat kaitannya pendapatan orang tua dalam menunjang prestasi belajar siswa.

## **5. Penelitian Sebelumnya**

Risca (2015) Pengaruh Ketetapan Dana, Kecukupan Dana dan Sasaran Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kabupaten Jember. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ketepatan, kecukupan dan sasaran dana Bantuan Operasional Sekolah berpengaruh terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMP Se-Kecamatan Kaliwates, Summersari dan Patrang Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan datanya adalah kuesioner. Sedangkan untuk metode analisis datanya adalah penelitian ini dilakukan menggunakan analisis statistic deskriptif dan uji kualitas data yang digunakan untuk mengukur kualitas menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas serta peneliti menggunakan uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, koefisien determinasi, uji F dan uji T. Dalam penelitian ini menggunakan 14 sampel SMP se-Kecamatan Kaliwates, Summersari dan Patrang. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil uji regresi, variabel ketepatan dana tidak berpengaruh terhadap prestasi

belajar murid dengan koefisien 0,287. Pada variabel kecukupan dana, hasil uji regresi menunjukkan variabel kecukupan dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar murid dengan koefisien 0,209. Sedangkan pada variabel sasaran penggunaan dana BOS menunjukkan hasil variabel sasaran penggunaan dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar murid dengan koefisien 0,260.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yakni dana BOS. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penulis menggunakan dua variabel tak bebas yaitu dana BOS dan pendapatan Orang tua.

Era Suryani (2007) Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Menyekolahkan Anak Ke SMA di Desa Ngadem Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun 2006. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi menyekolahkan anak ke SMA di Desa Ngadem Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang tahun 2006, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ke SMA di Desa Ngadem Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun 2006. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang menyekolahkan anaknya di Desa Ngadem Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang tahun 2006 sejumlah 45 orang. Pengambilan data dilakukan dengan teknik populasi. Ada dua variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: (1) Variabel pendapatan orang tua (X) dan (2) Variabel motivasi menyekolahkan anak ke SMA (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) Teknik dokumentasi, (2) Teknik kuesioner, (3) Teknik wawancara. Data yang

dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif persentase dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara pendapatan orang tua terhadap motivasi menyekolahkan anak dengan koefisien regresi  $Y = 37,659 + 0,326X$ , hasil koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,89$  dengan taraf signifikan 5%, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pendapatan orang tua terhadap motivasi menyekolahkan anak ke SMA, dan koefisien determinasi  $(R^2) = 89,8\%$  yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pendapatan orang tua terhadap motivasi menyekolahkan anak ke SMA sedangkan sisanya 10,8% diteliti oleh variabel lain.

Persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan variabel bebas yakni pendapatan orang tua. Adapun perbedaannya adalah penulis menggunakan dua variabel bebas, dan berbeda di variabel tak bebas yakni motivasi menyekolahkan anak ke SMA di Desa Ngadem Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang tahun 2006.

## **B. Kerangka Pikir**

Dana BOS adalah biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat untuk membiayai operasional satuan pendidikan sebagai pelaksana program wajib belajar. Sekolah atau satuan pendidikan yang mempunyai kecukupan dana BOS yang sesuai dengan kebutuhan operasional sekolah dengan sasaran yang mencakup kebutuhan fasilitas sekolah, buku-buku sekolah, maupun pemberian siswa yang tidak mampu sehingga dana tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa khususnya bagi siswa yang tidak mampu. Dengan adanya dana BOS yang cukup dan sesuai dengan penggunaannya untuk memenuhi semua

kebutuhan operasionalnya maka sekolah dapat melengkapi fasilitas sekolah dengan baik sehingga para siswa dapat memanfaatkan fasilitas sekolah dengan maksimal. Fasilitas yang digunakan secara maksimal akan memberikan dampak bagi peningkatan prestasi siswa. Pemberian bantuan pada siswa yang tidak mampu diharapkan dapat membantu siswa tersebut dalam meningkatkan proses belajarnya disekolah sehingga peningkatan prestasi belajar dapat terwujud.

Ada dua belas indikator penggunaan dana BOS sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah yakni:

- 1) Pengembangan perpustakaan.
  - 2) Kegiatan dalam rangka penerimaan siswa baru.
  - 3) Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.
  - 4) Kegiatan evaluasi pembelajaran.
  - 5) Pengelolaan sekolah.
  - 6) Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, serta pengembangan manajemen sekolah.
  - 7) Langganan daya dan jasa.
  - 8) Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah.
  - 9) Pembayaran honor.
  - 10) Pembelian alat multi media pembelajaran.
  - 11) Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi dan sertifikasi kejuruan
- biaya untuk penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi dan sertifikasi peserta didik SMK. Pembiayaan tersebut meliputi biaya

pendaftaran uji kompetensi, pembelian bahan uji kompetensi, fotocopi, konsumsi, pengadaan sertifikat, transportasi, akomodasi, dan/atau jasa narasumber profesi bagi *assesor* dari luar sekolah dengan mengikuti standar di daerah setempat.

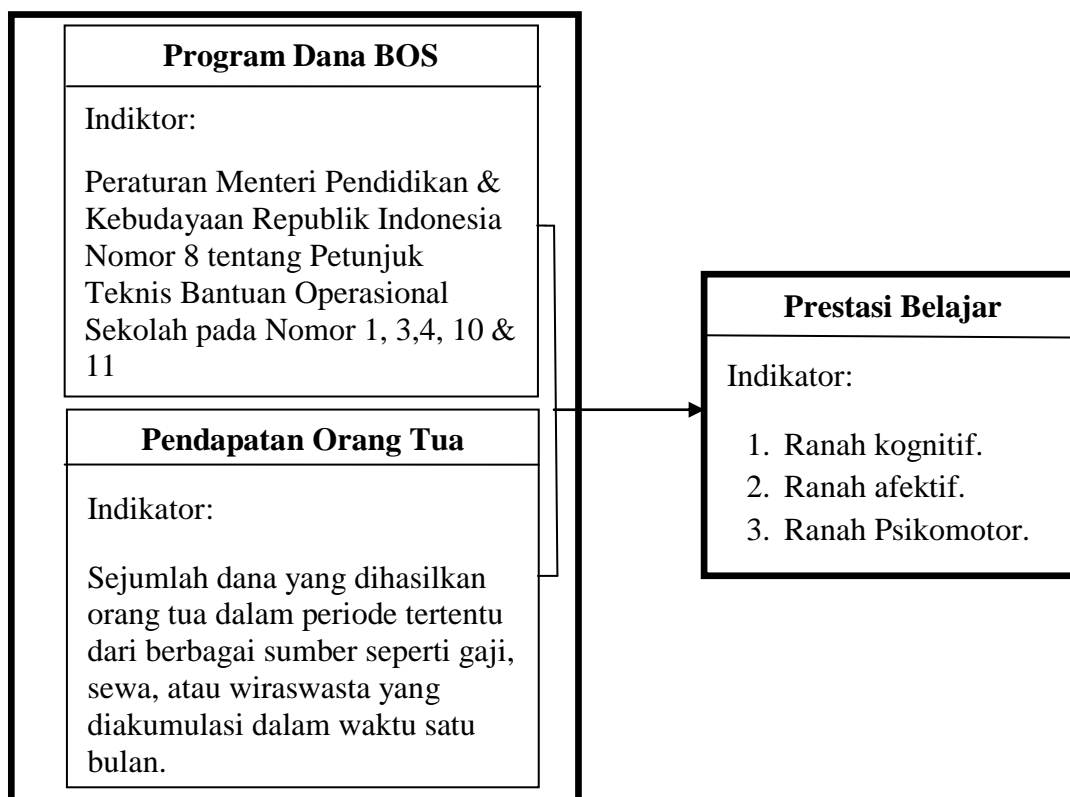
12) Penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK dan/atau Praktek Kerja Industri (Prakerin)/Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dalam Negeri dan Pemagangan.

Pendapatan orang tua adalah sejumlah uang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba termasuk tunjangan, baik secara formal, nonformal, maupun subsistem dalam jangka waktu tertentu. Indikatornya adalah sejumlah dana yang dihasilkan orang tua dalam periode tertentu dari berbagai sumber seperti gaji, sewa, atau wiraswasta yang diakumulasi dalam waktu satu bulan. Pendapatan orang tua sangat menentukan siswa untuk dapat menunjang fasilitas belajar keadaan ekonomi merupakan unsur paling pokok dalam hal pendidikan, dimana keadaan ekonomi keluarga setiap siswa berbeda. Keluarga yang keadaan ekonominya tinggi tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak. Berbeda dengan keadaan ekonomi orang tuanya rendah cenderung kurang dapat mencukupi semua fasilitas yang dibutuhkan anak. Banyak keluarga yang keadaan ekonominya rendah mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan belajar anaknya, sehingga si anak kurang bersemangat untuk belajar. Selain itu dengan adanya pengelolaan yang kurang tepat dari anak terhadap fasilitas yang terbatas, anak tidak mempunyai semangat belajar yang tinggi dan tidak kreatif. Semakin terpenuhinya fasilitas belajar siswa

tentunya akan mendorong siswa untuk semangat dan giat dalam belajar sehingga dapat menunjang prestasi belajarnya.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik yang tergambar dari nilai tes yang diberikan oleh guru berdasarkan pengetahuan atau keterampilan dari peserta didik. Indikator prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar ideal yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah psikologis itu berupa ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif) dan ranah karsa (psikomotor).

Berdasarkan perumusan dan pembatasan masalah, dapat dikembangkan kerangka berpikir dimana program dana BOS sebagai variabel  $X_1$ , pendapatan orang tua sebagai variabel  $X_2$ , dan prestasi belajar sebagai variabel  $Y$ . Maka dapat ditarik kerangka pemikiran dengan bagan sebagai berikut:



*Gambar 1. Skema Kerangka Pikir*

### **C. Hipotesis**

Menurut Margono (2012:67) “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya”. Oleh karena itu, dalam menjawab masalah penelitian tersebut diperlukan adanya hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh dana BOS dan pendapatan orang tua secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Makassar.
2. Terdapat pengaruh dana BOS dan pendapatan orang tua secara simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Makassar.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Variabel dan Desain Penelitian**

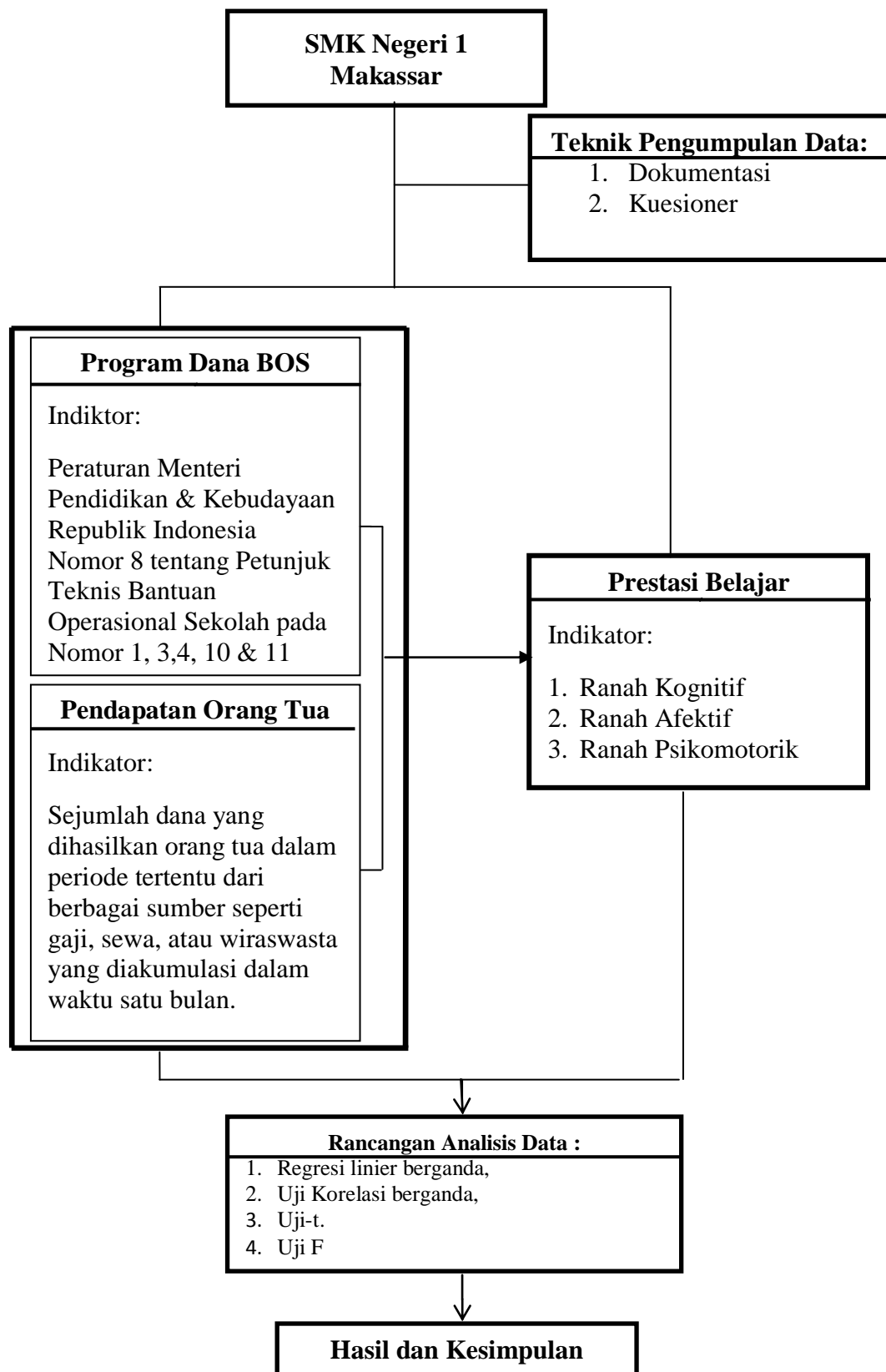
###### **1. Variabel Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian, maka variabel penelitian dibedakan atas duayaitu, a)Variabel Bebas (*Independent*) dan b)Variabel Terikat (*dependent*). Sehingga variabelnya adalah program dana BOS dan pendapatan orang tua sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y).

###### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data secara keseluruhan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pada umumnya penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan juga sebagai penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan ciri-ciri orang tertentu, kelompok-kelompok atau keadaan. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah program dana BOS sebagai variabel bebas  $X_1$ , pendapatan orang tua  $X_2$  dan prestasi sebagai variabel terikat (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Teknik pengumpulan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah Akuntansi 2 yang berjumlah 32. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah obeservasi dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda,

analisis korelasi berganda, uji-t dan uji F. Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Skema Desain Penelitian

## **B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### **1. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah batasan-batasan terhadap lingkup variabel yang merupakan indikator penting sebagai penentu keberhasilan penelitian dan menghindari interpretasi yang lain terhadap variabel yang diteliti. Variabel yang didefinisikan secara operasional dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Dana BOS adalah biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat untuk membiayai operasional satuan pendidikan sebagai pelaksana program wajib belajar.
- b) Pendapatan orang tua adalah sejumlah uang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba termasuk tunjangan, baik secara formal, nonformal, maupun subsistem dalam jangka waktu tertentu.
- c) Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik yang tergambar dari nilai tes yang diberikan oleh guru berdasarkan pengetahuan atau keterampilan dari peserta didik.

### **2. Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel berfungsi untuk memudahkan menganalisis data dalam bentuk formula. Beberapa variabel tidak langsung dinyatakan dalam bentuk angka sehingga diperlukan instrumen untuk mengukurnya. Dalam sebuah instrumen digunakan suatu skala pengukuran untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga hasilnya dapat menghasilkan data kuantitatif (angka). Adapun instrumen pengukuran yang digunakan sebagai berikut:

a) Dana Bos diukur menggunakan lembar observasi yang berisi pernyataan yang berhubungan dengan indicator variabel sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 8 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2017. Adapun indikator penggunaan dana BOS sebagai berikut:

- 1) Pengembangan perpustakaan.
- 2) Kegiatan dalam rangka penerimaan siswa baru.
- 3) Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.
- 4) Kegiatan evaluasi pembelajaran.
- 5) Pengelolaan sekolah.
- 6) Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, serta pengembangan manajemen sekolah.
- 7) Langganan daya dan jasa.
- 8) Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah.
- 9) Pembayaran honor.
- 10) Pembelian alat multimedia pembelajaran.
- 11) Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi dan sertifikasi kejuruan biaya untuk penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi dan sertifikasi peserta didik SMK. Pembiayaan tersebut meliputi biaya pendaftaran uji kompetensi, pembelian bahan uji kompetensi, fotocopy, konsumsi, pengadaan sertifikat, transportasi, akomodasi, dan/atau jasa narasumber profesi bagi *assesor* dari luar sekolah dengan mengikuti standar di daerah setempat.

12) Penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK dan/atau Praktek Kerja Industri (Prakerin)/praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dalam Negeri dan Pemagangan.

Kemudian pemberian skor berdasarkan skala *likert*, maka masing-masing butir pernyataan diberi skor 1 sampai 4: skor 1 Sangat Tidak Setuju (STS), skor 2 Tidak Setuju (TS), skor 3 Setuju (S), skor 4 Sangat Setuju (SS).

b) Pendapatan orang tua diukur menggunakan lembar observasi berisi pertanyaan yang berhubungan dengan sejumlah dana yang dihasilkan orang tua dalam periode tertentu dari berbagai sumber seperti gaji, sewa, atau wiraswasta yang diakumulasi dalam waktu satu bulan yang dikemukakan oleh Sadono (2011: 47). Kemudian pemberian skor berdasarkan skala *likert*, maka masing-masing butir pernyataan diberi skor 1 sampai 5: skor 1 Sangat Rendah, skor 2 Rendah, skor 3 Sedang, skor 4 Tinggi, skor 5 Sangat Tinggi.

c) Prestasi Belajar diukur menggunakan raport semester ganjil tahun ajaran 2016/2017

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2010: 117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karkteristik tertentu yang ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar sebanyak 121.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 124) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari elemen yang dimiliki oleh populasi. Metode pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar sebanyak 32 orang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dikumpulkan melalui teknik pengumpulan yaitu, kuesioner dan dokumentasi. Adapun yang dimaksud sebagai berikut:

1. Dokumentasi, pengumpulan data, pengumpulan arsip, nilai mata pelajaran yang ada pada masing-masing guru mata pelajaran 2016/2017.
2. Kuesioner, berupa suatu daftar pernyataan dan pernyataan yang berhubungan dengan dana BOS & pendapatan orang tua, baik pendapatan pokok maupun pendapatan sampingan.

### E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis variabel-variabel dan menguji serta membuktikan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, maka digunakan analisis data sebagai berikut :

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) adalah menggunakan regresi linier. Kategori regresi linier digunakan, yaitu regresi linier sederhana.

Tujuan penerapan metode regresi linier adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependent) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent).

Rumus regresi linier sederhana :

$$Y = a + b.X_1 + a + b.X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat  
 X = variabel bebas  
 a = konstanta  
 b = koefisien korelasi

## 2. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis secara keseluruhan Menurut Ghozali (2011:98) “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen”. Proses pengolahan data agar bisa secara tepat dan cepat maka dalam pengolahan data dilakukan menggunakan program SPSS, apabila tingkat signifikan kurang dari 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti bahwa variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat secara individual.

## 3. Uji F

Selain dilakukan analisis regresi sederhana perlu juga dilakukan uji-t yang digunakan untuk menguji rata-rata/ pengaruh perlakuan dari suatu percobaan .

Rumus yang dikemukakan oleh Siregar (2012: 270):



$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_1^2}$$

Keterangan :

$F_{hitung}$  = Uji perbandingan (nilai f yang dihitung)

$s_1^2$  = ragam antar grup

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Rumus yang digunakan untuk uji-t ini sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis dalam uraian kalimat:

Ho : tidak ada perbedaan nilai rata-rata antara sampel A, sampel B, serta sampel C

Ha : ada perbedaan nilai rata-rata antara sampel A, sampel B, serta sampel C

2) Kaidah pengujian

Ho diterima  $\longrightarrow$  jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak  $\longrightarrow$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

3) Membuat keputusan

Membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dan kesimpulan didapatkan menentukan menerima atau menolak Ho

#### 4. Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih, serta untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap nilai variabel Y.

Rumus:

$$R_{X1.X2-Y} = \sqrt{\frac{r_{X1.Y}^2 + r_{X2.Y}^2 - 2(r_{X1.Y})(r_{X2.Y})(r_{X1.X2})}{1 - r_{X1.X2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{X1.X2.Y}$  = koefisien korelasi ganda  
 $X_1$  = variabel bebas ke-1  
 $X_2$  = variabel bebas ke-2  
 $Y$  = variabel tak bebas

Sedangkan untuk melihat hasil dari nilai korelasi yang diperoleh apakah kuat atau lemah melalui tabel sebahai berikut:

**Tabel 2. Interpretasi Korelasi Menurut Aturan yang Konservatif**

No.	Rentang nilai r	Interpretasi
1	0,00-0,19	Sangat rendah
2	0,20-0,39	Rendah
3	0,40-0,59	Sedang
4	0,60-0,79	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat kuat

*Sumber: Siregar (2007: 213)*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **a) Sejarah Perkembangan Sekolah SMKN 1 Makassar**

SMK Negeri 1 Makassar didirikan pada tanggal 1 Juli 1951 berdasarkan SK menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan RI No.184/BII, Jakarta, 18 Juni 1951. Merupakan babak baru dalam dunia pendidikan Indonesia Bagian Timur umumnya dan khususnya di Makassar. Sekolah ini merupakan salah satu dari 5 SMEA yang dibuka di seluruh Indonesia, juga yang pertama di Indonesia Timur sesudah pengakuan kedaulatan RI dan sesudah tercapainya negara kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950. Sebagai sekolah pertama yang didirikan pemerintah RI. Menurut gagasan baru Menteri Pengajaran dan Kebudayaan (Wilopo) merupakan suatu yang belum dikenal. Sekolah-sekolah negeri baik rendah maupun lanjutan pertama di atas, seluruhnya masih berdasarkan Negara Indonesia Timur (NIT) dan Jepang. Tidak mengherankan bahwa lahirnya SMEA Negeri 1 di Makassar merupakan satu pilihan bagi rakyat yang telah terbiasa menerima modal pendidikan lama. Sebagai sekolah yang pertama dan baru, SMEA Negeri 1 Makassar ini pada tahun pertama hanya memperoleh 30 orang siswa dengan tenaga pengajar honorer dan direktornya masih dirangkap oleh direktur SMA Negeri 1 Makassar (R. Jatno) yang masih meminjam lokasi SMA Negeri 1 Makassar.

Pada tahun 1952 jumlah muridnya menjadi 110 orang dengan jumlah kelas empat ruangan. Tahun 1953 muridnya bertambah 210 orang dengan jumlah kelas 6 ruangan. Akibat membanjirnya murid-murid ini sehingga peminat tidak

seluruhnya tertampung sehingga mulai diadakan test seleksi masuk. Faktor penyebab bertambahnya murid di SMEA Negeri 1 Makassar adalah tidak tertampungnya lulusan sekolah lanjutan pertama di sekolah-sekolah yang lain. Selain itu tamatan-tamatan SMEA Negeri 1 Makassar sebagian besar langsung mendapat pekerjaan di kantor-kantor pemerintah maupun swasta. Kemudahan mendapatkan pekerjaan inilah yang menimbulkan perhatian masyarakat. Selain itu para lulusan banyak yang menjadi pimpinan pada instansi pemerintah dan swasta. Di samping itu, perguruan-perguruan tinggi yang ada seperti Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Sosial Politik dan sebagainya juga menerima tamatan SMEA Negeri 1 Makassar ini.

Perkembangan SMEA Negeri 1 Makassar tidak hanya terbatas pada penerimaan siswa dan kelas serta gedungnya yang tadinya hanya menampung pada SMA Negeri 1 Makassar, kemudian menempati gedungnya sendiri di jalan Cendrawasih pada tahun 1959 atas inisiatif dan bantuan dari Gubernur Sulawesi Selatan (A. Pangerang Pettarani) melainkan juga pengembangan afiliasinya yaitu Pangkajene Kepulauan, Gowa, Jeneponto dan pembukaan kelas-kelas sore di samping kelas pagi. Dari SMEA Negeri 1 Makassar ke gedung sendiri ini merupakan tahap kedua secara kuantitatif. Gedung yang baru ini mempunyai 18 ruang lengkap dengan kantor, ruang praktek mengetik, sebuah aula serba guna, gedung dan pekarangan yang cukup luas sehingga dapat dikatakan gedung ini cukup representatif. Perkembangan selanjutnya terjadi pada tahun 1960/1962. Gedung sebesar ini tidak mampu lagi menampung pelajar pagi hari sehingga dibuka kelas sore hari. Kekurangan lokal ini segera ditanggulangi dengan kerjasama pemerintah dengan Persatuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG)

yang diketahui oleh Walikota Madya Ujung Pandang Mayor M. Dg. Tompo sehingga pada tahun 1967 seluruh pelajaran diberikan pagi hari.

Sementara itu pada tahun 1963 telah berdiri SMEA Negeri baru yang diprakarsai oleh Walikota Madya Ujung Pandang dan kepala inspeksi daerah pendidikan ekonomi, Mansjur Abdul Kadir BA. Sehingga pada tahun 1963/1964 berdirilah sebuah SMEA Negeri 1 Makassar dengan kelas sebanyak 6 ruangan dan siswa sebanyak 200 orang. Sudah barang tentu dalam hal ini peran Gubernur A. Rivai dan Kepala Perwakilan Departemen P&K Provinsi Sulawesi Selatan tidak sedikit andilnya. Sejak berdiri hingga tahun 1970 adalah merupakan tahap perkembangan kuantitatif yang kemudian menjadi kualitatif pada tahun 1971. Oleh Departemen P&K menjadikan sekolah ini sebagai sekolah tertua di Indonesia bagian timur dan menjadi sekolah SMEA percontohan berdasarkan syarat dan ketentuan khusus. Penunjukan ini secara definitif tidak ada namun dari sekian banyak data SMEA pada waktu itu dan atas kunjungan kerja Kepala Dinas Pendidikan Ekonomi Pusat ke daerah ini ternyata SMEA Negeri 1 Makassar telah memenuhi syarat untuk menjadi sekolah percontohan.

Sejak 1973 hingga kini, pemerintah telah melakukan penyempurnaan di bidang kurikulum sehingga ada kurikulum 1994, kurikulum 1999, dan pada tahun 2004, SMEA Negeri 1 Makassar pun berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kelompok Bisnis dan Manajemen dengan menggunakan kurikulum 2004, dan terakhir kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

SMEA Negeri 1 Makassar sekarang SMK Negeri 1 Makassar telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan yaitu :

1. Drs. J.C. Pangkerego

2. E.V. Soerardjo
3. Drs. Pakihi
4. Drs. Witono
5. Drs. Amir Ganyu
6. Amir Muhammad
7. Drs. A. Rachman Djamal
8. Dra. N.A Rompis Pontoh
9. Dra. N.Mappalewa
10. Dr. H. Bustamin Yusuf
11. Drs. H. Muhayan Nurdin
12. Drs. Jamaluddin
13. Drs. Abd. Wahab Habbe
14. Drs. H. Muhammad Jufri Amir,M.Pd
15. Baharuddin, S.Pd. M.Pd

**b) Lokasi**

Lokasi SMK Negeri 1 Makassar berada di Jalan A. Mangerangi No. 38  
Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. No 0411 872701 Kode POS 90245.

**c) Fasilitas**

Adapun fasilitas yang dimiliki SMK Negeri 1 Makassar cukup memadai  
untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Fasilitas tersebut antara lain :

**Tabel 3. Fasilitas SMK Negeri 1 Makassar**

<b>No</b>	<b>Jenis Ruangan, Gedung Dll.</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Kepala Sekolah	1 Gedung	Baik
2	Ruang Kelas untuk belajar	21 ruangan 3 Ruangan	Baik Kurang Baik (Renovasi)
3	Ruang Tata Usaha	1 ruangan	Baik
4	Ruang Kasek dan Wakasek	1 ruangan	Baik
5	Ruang Bimbingan dan konseling	1 ruangan	Baik
6	Ruang untuk guru-guru	1 ruangan	Baik
7	Aula Olah Raga	1 ruangan	Baik
8	WC / Kamar Mandi	14 ruangan	Baik
9	Gudang	1 ruangan	Baik
10	Aula / Pertemuan	1 ruangan	Baik
11	Ruangan Perpustakaan	1 ruangan	Baik
12	Halaman Sekolah	1 halaman	Baik
13	Lapangan Basket	1 Halaman	Baik
14	Lapangan Volly	1 Halaman	Baik
15	Taman	2 Halaman	Baik
16	Kantin	5 ruangan	Baik
17	Unit Kegiatan Siswa	1 ruangan	Baik
18	Sekretariat OSIS	1 Ruangan	Baik
19	Sekretariat Paskibra	1 Ruangan	Baik
20	Pos Satpam	1 bilik	Baik
21	Tempat Parkir	3 halaman	Baik
22	Praktek Komputer	2 ruangan	Baik
23	Praktek Mengetik	1 ruangan	Baik
24	Praktek Bahasa	1 ruangan	Baik
25	Lab Pemasaran	1 Ruangan	Baik

26	Lab Perkantoran	1 Ruangan	Baik
27	Lab Akuntansi	1 Ruangan	Baik
28	Mushallah	1 Ruangan	Baik

*Sumber: Dokumen sekolah*

#### **d) Visi dan Misi SMK Negeri 1 Makassar**

Mempersiapkan Tenaga Kerja menengah yang profesional dan produktif sesuai dengan kebutuhan kerja melalui :

- ❖ Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)
- ❖ Optimalisasi sumber daya yang ada
- ❖ Konsolidasi manajemen sekolah
- ❖ Pengembangan iklim sekolah yang dinamis
- ❖ Pengembangan hubungan kerja sama sekolah dengan Dunia Usaha/Industri

#### **e) Keadaan Guru, Murid, Pegawai dan Kelengkapan Lingkungan Proses Pembelajaran di Sekolah**

Sejalan apa yang telah diuraikan sebelumnya bahwa SMK Negeri 1 Makassar mempunyai staf pengajar yang cukup untuk kelangsungan proses belajar mengajar. Jumlah staf pengajar yang ada di sekolah ini, baik yang statusnya sebagai pengajar tetap ataupun yang masih honor adalah memungkinkan untuk mengajar siswa yang berjumlah kurang lebih 64 orang yang berasal dari berbagai daerah di Sulawesi Selatan, dilengkapi pula staf tata usaha yang mempunyai tugas dan fungsi yang sangat urgen (penting) dalam mengurus kelengkapan proses pembelajaran di sekolah. Jumlah staf yang dimaksud itu adalah kurang lebih 18 orang, sehingga dalam pelayanan di sekolah yang berkaitan dengan kelengkapan lingkungan proses pembelajaran di sekolah.



Namun demikian, yang perlu dicermati adalah adanya kerjasama antar personal yang terlibat langsung dalam kegiatan ini. Kerjasama tersebut bisa terjalin kalau ada sikap saling menghormati antara sesama personal tersebut., SMK Negeri 1 Makassar hubungan (interaksi) antara personal tersebut sangat diperhatikan karena menyadari sepenuhnya akan pentingnya kerja sama itu dalam menunjang tercapainya tujuan dan pendidikan nasional.

Berikut ini kami uraikan secara rinci personal SMK Negeri 1 Makassar yang terdiri dari pimpinan, wali kelas, guru bidang studi dan staf tata usaha serta siswa secara keseluruhan.

a. Pimpinan, wali kelas, guru bidang studi dan tata usaha

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah 5 orang
3. Ketua Program Keahlian 3 orang
4. Wali Kelas 30 orang
5. Guru bidang studi termasuk wali kelas, honor dan guru kontrak Orang  
64 Staf tata usaha 19 orang
6. Siswa-siswi

b. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Makassar tersebar dalam 30 kelas dengan rata-rata perkelas sebanyak 40 orang.

1) Kelas 1 terdiri dari 10 kelas dengan tiga jurusan yang terdiri dari :

- |                        |                       |
|------------------------|-----------------------|
| • Kelas 1 Sekretaris 1 | • Kelas 1 Akuntansi 3 |
| • Kelas 1 Sekretaris 2 | • Kelas 1 Akuntansi 4 |
| • Kelas 1 Sekretaris 3 | • Kelas 1 Penjualan 1 |
| • Kelas 1 Akuntansi 1  | • Kelas 1 Penjualan 2 |

- Kelas 1 Akuntansi 2
- Kelas 1 Penjualan 3

2) Kelas 2 terdiri dari 10 kelas yang terbagi dalam tiga jurusan yaitu :

- Jurusan Penjualan 3 kelas
- Jurusan Akuntansi 4 kelas
- Jurusan Sekretaris 3 kelas

3) Kelas 3 terdiri dari 10 kelas yang juga terbagi atas tiga jurusan yaitu :

- Jurusan Penjualan 3 kelas
- Jurusan Akuntansi 4 kelas
- Jurusan Sekretaris 3 kelas

## **2. Deskripsi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, bantuan operasional sekolah dan pendapatan orang tua serta variabel prestasi belajar siswa. Untuk data variable X penulis menggunakan nilai angket yang telah penulis berikan ke responden sedangkan variable Y penulis menggunakan dari nilai hasil raport semester ganjil.

### **a) Deskripsi Variabel Dana Bantuan Opreasional Sekolah SMK Negeri**

#### **1 Makassar**

Menurut Peraturan Mendiknas Nomor 69 Tahun 2009, “Dana BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar”. Dana Bantuan Operasional Sekolah diukur menggunakan lembar observasi yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan indikator variabel sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017, yaitu 1) pengembangan perpustakaan,

2) kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, 3) kegiatan evaluasi pembelajaran, 4) pembelian alat multi media pembelajaran, 5) penyelenggaraan uji kompetensi dan sertifikasi kejuruan biaya untuk penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi dan sertifikasi peserta didik SMK.

Setiap variabel penelitian akan dijelaskan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Data statistik yang akan dianalisis adalah skor-skor dari penyebaran angket siswa yang ditemukan di lapangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan menghitung persentase setiap alternatif jawaban. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Dana BOS Dalam Memberikan Keringanan Pembiayaan Iuran Bulanan Di Sekolah Membuat Siswa Bersemangat Belajar**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	22	68,8%
2	Setuju	8	25,0%
3	Tidak Setuju	2	6,3%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 5 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju BOS memberikan keringanan pembiayaan iuran bulanan di sekolah mempengaruhi semangat belajar sebesar 68,8%, yang menjawab setuju sebanyak 25,0%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 6,3% dikarenakan siswa menganggap dana BOS kurang tepat dalam penggunaannya dengan adanya beberapa fasilitas yang perlu dirawat dan diganti, dan yang menjawab sangat tidak

setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa dengan adanya dana BOS memberikan semangat dalam belajar.

**Tabel 5. Siswa Termotivasi Dalam Kegiatan Praktikum Dikarenakan Dana BOS Dalam Membantu Pembiayaan Iuran Praktek Di Sekolah**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	13	40,6%
2	Setuju	18	56,3%
3	Tidak Setuju	1	3,1%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 5 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju dengan adanya bos siswa termotivasi dalam kegiatan ujian praktikum mempengaruhi semangat belajar sebesar 40,6%, yang menjawab setuju sebanyak 56,3%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 3,1% dikarenakan siswa tidak mengetahui alokasi dana BOS, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa dengan adanya bantuan operasional siswa dalam meringankan pembiayaan ujian praktikum membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar untuk ujian praktikum.

**Tabel 6. Walaupun Siswa Kurang Berprestasi Di Sekolah Dengan Adanya Dana BOS Dalam Keringan Pembiayaan Iuran Ujian Membuat Siswa Giat Belajar**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	13	40,6%
2	Setuju	17	53,1%
3	Tidak Setuju	2	6,3%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 6 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju BOS memberikan keringanan pembiayaan iuran ujian sekolah mempengaruhi semangat belajar sebesar 40,6%, yang menjawab setuju sebanyak 53,1%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 6,3% dikarenakan siswa sendiri yang masih kurang dalam memahami pengalokasian dana BOS, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa menyadari meskipun belum bisa berprestasi tapi dengan adanya BOS mereka sangat termotivasi untuk selalu giat belajar untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

**Tabel 7. Siswa Optimis dengan Tugas Di Sekolah Dapat Belajar Lebih Baik Berkat Dana Bos yang Meringankan Iuran Sekolah**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	16	50,0%
2	Setuju	14	43,8%
3	Tidak Setuju	2	6,3%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 7 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju BOS memberikan keringanan pembiayaan iuran di sekolah mempengaruhi semangat belajar lebih baik sebesar 50,0%, yang menjawab setuju sebanyak 43,8%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 6,3% dikarenakan siswa menganggap dana BOS masih belum merata penggunaannya bagi seluruh siswa, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa optimis belajar lebih baik dengan adanya keringanan biaya iuran di sekolah.

**Tabel 8. Dalam Pembiayaan Iuran Sekolah Yang Ditanggung Oleh Dana BOS Membantu Siswa Dalam Berprestasi**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	14	43,8%
2	Setuju	12	37,5%
3	Tidak Setuju	6	18,8%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 8 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju dalam pembiayaan iuran sekolah yang ditanggung oleh BOS membantu siswa berprestasi sebesar 43,8%, yang menjawab setuju sebanyak 37,5%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 18,8% dikarenakan siswa melihat masih ada beberapa fasilitas belajar yang perlu diganti seperti kursi, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa dengan BOS dalam meringankan iuran di sekolah membantu siswa dalam berprestasi.

**Tabel 9. Dalam Perlengkapan Buku-Buku Di Sekolah yang Ditanggung Dana BOS Membuat Siswa Mudah Mendapatkan Buku-Buku yang Diinginkan**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	19	59,4%
2	Setuju	9	28,1%
3	Tidak Setuju	4	12,5%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 9 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju BOS membantu dalam memberikan perlengkapan buku-buku di sekolah sebesar

59,4%, yang menjawab setuju sebanyak 28,1%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 12,5% dikarenakan siswa melihat masih ada beberapa buku bacaan tambahan yang mereka inginkan belum tersedia, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa dengan adanya BOS membuat siswa merasa lebih mudah dalam mendapatkan buku-buku yang diperlukan.

**Tabel 10. Perlengkapan Bahan Belajar dalam Proses Belajar yang Didapatkan Di Sekolah Berkat Dana BOS Membuat Siswa Giat Belajar**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	15	46,9%
2	Setuju	10	31,1%
3	Tidak Setuju	7	21,9%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 10 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju BOS membantu dalam penyediaan perlengkapan belajar dalam meningkatkan giat belajar siswa sebesar 46,9%, yang menjawab setuju sebanyak 31,1%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 21,9% dikarenakan siswa melihat ada beberapa bahan belajar perlu diganti seperti penghapus yang kadang juga hilang, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa dengan adanya BOS perlengkapan belajar siswa menambah giat belajar.

**Tabel 11. Siswa Belajar Menggunakan Perlengkapan Alat-Alat Tulis Didapatkan Berkat Dana BOS Membantu Siswa dalam Proses Belajar Lebih Semangat**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	34,4%
2	Setuju	13	40,6%
3	Tidak Setuju	8	25,0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 11 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju BOS memberikan perlengkapan alat-alat tulis dalam memberikan semangat belajar siswa sebesar 34,4%, yang menjawab setuju sebanyak 40,6%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 25,0% dikarenakan siswa melihat ada beberapa perlengkapan yang perlu diganti karena sudah rusak, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa dengan adanya BOS terbantu dalam penyediaan perlengkapan alat-alat tulis dalam membuat siswa belajar lebih bersemangat.

**Tabel 12. Alat-alat perlengkapan siswa di sekolah sangat memadai berkat dana BOS**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	7	21,9%
2	Setuju	19	59,4%
3	Tidak Setuju	6	18,8%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 12 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju dengan adanya BOS alat-alat perlengkapan sekolah sangat memadai sebesar



21,9%, yang menjawab setuju sebanyak 59,4%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 18,8% dikarenakan siswa melihat ada beberapa perlengkapan yang perlu diganti di karenakan rusak seperti papan tulis, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa dengan adanya BOS alat-alat perlengkapan saya di sekolah sangat memadai.

**Tabel 13. Perlengkapan Siswa dalam Proses Belajar Dipengaruhi Dana BOS Untuk Sekolah**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	7	21,9%
2	Setuju	12	37,5%
3	Tidak Setuju	13	40,6%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 13 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju perlengkapan siswa dengan dana BOS sangat memadai sebesar 21,9%, yang menjawab setuju sebanyak 37,5%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 40,6% dikarenakan siswa melihat ada beberapa perlengkapan belajar yang diperoleh dari dana pribadi mereka, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa dengan adanya dana BOS memberikan kelengkapan dalam proses belajar di sekolah.

**Tabel 14. Walaupun Buku Pelajaran Sudah Tersedia Berkat Dana BOS Di Sekolah Membuat Siswa Sulit Berprestasi**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	1	3,1%
2	Setuju	8	25,0%
3	Tidak Setuju	16	50,0%
4	Sangat Tidak Setuju	7	21,9%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 14 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab tidak setuju walaupun buku pelajaran sudah tersedia berkat dana BOS di Sekolah membuat sulit berprestasi sebesar 50,0%, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 21,9%, kemudian yang menjawab setuju sebanyak 25,0%, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 3,1% dikarenakan siswa melihat masih ada beberapa buku yang perlu diperbaharui agar bisa menunjang dalam proses pembelajaran. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan tidak setuju ketersediaan buku pelajaran membuat sulit berprestasi.

**Tabel 15. Pembelajaran Dengan Buku Pelajaran yang Memadai Karena Adanya Dana BOS Membuat Siswa Rajin Belajar**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	7	21,9%
2	Setuju	17	53,1%
3	Tidak Setuju	6	18,8%
4	Sangat Tidak Setuju	2	6,3%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 15 menunjukkan yang menjawab sangat setuju Pembelajaran dengan buku pelajaran yang memadai karena adanya dana BOS

membuat siswa rajin belajar bahwa siswa sebesar 21,9%, yang menjawab setuju sebanyak 53,1%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 18,8%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6,3% dikarenakan siswa masih memfotokopi buku pelajaran . Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa dengan adanya dana BOS memberikan buku pelajaran yang memadai sehingga membuat siswa rajin belajar.

**Tabel 16. Siswa Bisa Berprestasi Tanpa Dana BOS dalam Proses Belajar dalam Pengadaan Buku Pelajaran Di Sekolah**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	3	9,4%
2	Setuju	3	9,4%
3	Tidak Setuju	15	46,9%
4	Sangat Tidak Setuju	11	34,4%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 16 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab tidak setuju bisa berprestasi tanpa dana BOS dalam proses belajar dalam pengadaan buku pelajaran di sekolah sebesar 46,9%, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 34,4%, kemudian yang menjawab setuju sebanyak 9,4%, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 9,4% dikarenakan siswa menganggap dengan biaya yang mereka keluarkan sendiri bisa menunjang prestasi mereka. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan BOS berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

**Tabel 17. Belajar Dengan Buku Pelajaran yang Tersedia Di Sekolah Masih Belum Cukup dalam Proses Belajar Saya Walaupun Sudah Dibantu Oleh Dana BOS**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	12,5%
2	Setuju	6	18,8%
3	Tidak Setuju	12	37,5%
4	Sangat Tidak Setuju	10	31,3%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 17 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab tidak setuju belajar dengan buku pelajaran yang tersedia di sekolah masih belum cukup dalam proses belajar saya walaupun sudah dibantu oleh dana BOS sebesar 37,5% yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 31,3%, kemudian yang menjawab setuju sebanyak 18,8%, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 12,5% dikarenakan siswa melihat ada beberapa buku yang perlu diperbaharui atau diganti. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa buku pelajaran yang tersedia di sekolah dengan adanya BOS sudah cukup dalam proses belajar siswa.

**Tabel 18. Siswa Mengalami Kesulitan dalam Proses Belajar Dikarenakan Sarana yang Digunakan Kurang Memadai Walaupun Sudah Dibantu Dana BOS**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	2	6,3%
2	Setuju	3	9,4%
3	Tidak Setuju	12	37,5%
4	Sangat Tidak Setuju	15	46,9%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 18 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab tidak setuju bahwa kesulitan dalam proses belajar dikarenakan sarana yang digunakan kurang memadai walaupun sudah dibantu dana BOS sebesar 37,5%, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 46,9%, kemudian yang menjawab setuju sebanyak 9,4%, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 6,3% dikarenakan siswa melihat masih kurangnya fasilitas yang ada seperti kenyamanan kursi. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa siswa tidak kesulitan dalam belajar setelah dibantu dana BOS.

**Tabel 19. Prestasi Siswa Di Sekolah Dipengaruhi Sarana Pendidikan yang Memadai Berkat Dana BOS**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	12,5%
2	Setuju	16	50,0%
3	Tidak Setuju	11	34,4%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3,1%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 19 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju prestasi siswa di sekolah dipengaruhi sarana pendidikan yang memadai berkat dana BOS sebesar 12,5%, yang menjawab setuju sebanyak 50,0%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 34,4%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3,1% dikarenakan siswa melihat ada beberapa yang belum sepenuhnya dibiayai oleh dana BOS. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan prestasi siswa di sekolah dipengaruhi sarana pendidikan yang memadai dengan adanya bantuan operasional sekolah.

**Tabel 20. Ruang Kelas yang Dibantu Dana BOS Di Sekolah Memadai dan Nyaman dalam Proses Belajar**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	25,0%
2	Setuju	13	40,6%
3	Tidak Setuju	6	18,8%
4	Sangat Tidak Setuju	5	15,5%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 20 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju Ruang kelas yang dibantu dana BOS di sekolah saya memadai dan nyaman dalam proses belajarsebesar 25,0%, yang menjawab setuju sebanyak 40,6%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 18,8%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 15,5% dikarenakan siswa melihat ada beberapa kursi yang perlu diganti. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan dengan adanya dana BOS membantu sarana ruang kelas yang nyaman dan memadai dalam proses belajar mengajar.

**Tabel 21. Dana BOS dalam Proses Belajar Di Sekolah Pembelian Buku Pelajaran yang Lengkap Di Perpustakaan Mempengaruhi Semangat Belajar Siswa**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	34,4%
2	Setuju	17	53,1%
3	Tidak Setuju	3	9,4%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3,1%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 21 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju Dana BOS dalam proses belajar di sekolah pembelian buku pelajaran yang

lengkap di perpustakaan mempengaruhi semangat belajar siswa sebesar 34,4%, yang menjawab setuju sebanyak 53,1%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 9,4%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3,1% dikarenakan siswa melihat ada beberapa buku perlu diganti atau diperbaharui. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan dengan adanya dana BOS dalam pembelian buku pelajaran yang ada di perpustakaan membantu semangat belajar siswa.

**Tabel 22. Dengan Menggunakan Sarana Laboratorium Komputer Pendidikan Di Sekolah yang Didanai Oleh Bos Membantu Siswa Giat Belajar**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	13	40,6%
2	Setuju	17	53,1%
3	Tidak Setuju	2	6,3%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 22 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju dengan menggunakan sarana laboratorium komputer pendidikan di sekolah yang di danai oleh BOS membantu siswa giat belajar sebesar 40,6%, yang menjawab setuju sebanyak 53,1%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 6,3% dikarenakan siswa melihat adanya beberapa komponen laboratorium komputer yang mesti diperbaharui atau dimutakhirkan, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan dengan adanya dana BOS dalam penggunaan sarana laboratorium yang di sediakan oleh sekolah membuat siswa menjadi giat dalam mencari bahan pelajaran.

**Tabel 23. Dalam Proses Belajar Siswa Di Sekolah Dipengaruhi Sarana Laboratorium Akuntansi Pendidikan yang Dibantu Oleh BOS**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	16	50,0%
2	Setuju	12	37,5%
3	Tidak Setuju	4	12,5%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 24 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju dalam proses belajar siswa di sekolah dipengaruhi sarana laboratorium akuntansi yang dibantu oleh BOS sebesar 50,0%, yang menjawab setuju sebanyak 37,5%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 12,5% dikarenakan siswa melihat perlunya laboratorium akuntansi diperbaharui seperti komputer yang digunakan, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan dengan adanya dana BOS dalam penggunaan sarana laboratorium Akuntansi sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar.

**Tabel 24. Respon Terhadap Cara Guru dalam Penyampaian Materi Di Sekolah dalam Proses Belajar Lebih Baik Berkat Dana BOS yang Membantu Proses Belajar Mengajar**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	34,4%
2	Setuju	13	40,6%
3	Tidak Setuju	5	15,6%
4	Sangat Tidak Setuju	3	9,4%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*



Dari hasil tabel 24 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju bahwa respon terhadap cara guru dalam penyampaian materi di sekolah dalam proses belajar lebih baik berkat dana BOS yang membantu proses belajar mengajar sebesar 34,4%, yang menjawab setuju sebanyak 40,6%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 15,6%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 9,4% dikarenakan ada beberapa siswa yang masih kurang merespon dengan baik. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan dengan adanya dana BOS dalam pelatihan peningkatan kualitas guru mengalami perubahan yang lebih baik dalam penyampaian materi kepada siswa sehingga siswa merasa respon terhadap materi yang disampaikan guru.

**Tabel 25. Cara Guru dalam Penyampaian Materi yang Diajarkan Kepada Siswa Kualitas Guru Meningkat karena Dana BOS**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	2	6,3%
2	Setuju	19	59,4%
3	Tidak Setuju	11	34,4%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 25 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju cara Guru dalam penyampaian materi yang diajarkan kepada siswa kualitas guru meningkat karena dana BOS sebesar 6,3%, yang menjawab setuju sebanyak 59,4%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 34,4% dikarenakan siswa melihat ada beberapa guru yang masih menggunakan metode lama dalam mengajar yang tentunya kurang mutakhir, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa

menyatakan dengan adanya dana BOS pelatihan peningkatan cara guru dalam penyampaian materi yang diajarkan kepada siswa sehingga kualitas guru meningkat.

**Tabel 26. Guru Selalu Memberikan Pelajaran dengan Serius Berkat Dana BOS yang Menunjang Semua Keperluan Guru**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	6	18,8%
2	Setuju	19	59,4%
3	Tidak Setuju	7	21,9%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 26 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju guru selalu memberikan pelajaran dengan serius berkat dana BOS yang menunjang semua keperluan guru sebesar 18,8%, yang menjawab setuju sebanyak 59,4%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 21,9% dikarenakan siswa melihat adanya beberapa guru yang masih kekurangan dalam proses belajar seperti ketersediaan LCD, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan dengan adanya dana BOS guru selalu memberikan materi dengan serius karena dana BOS yang menunjang semua keperluan guru dalam belajar mengajar.

**Tabel 27. Dalam Proses Belajar Alat Peraga yang Digunakan Guru Lebih Variasi Berkat Dana BOS yang Membantu Proses Belajar**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	34,4%
2	Setuju	17	53,1%
3	Tidak Setuju	4	12,5%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 27 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju dalam proses belajar alat peraga yang digunakan guru lebih variasi berkat dana BOS yang membantu proses belajar sebesar 34,4%, yang menjawab setuju sebanyak 53,1%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 12,5% dikarenakan siswa melihat ada beberapa mata pelajaran yang kurang alat peraganya yang diterapkan oleh guru, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan dengan adanya dana BOS guru selalu menggunakan alat peraga yang variatif dalam proses belajar mengajar.

**Tabel 28. Dana BOS Sangat Membantu Guru dalam Menyampaikan Materi dengan Metode yang Belum Pernah Disampaikan, Berkat BOS Metode Lebih Efektif**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	6	18,8%
2	Setuju	18	56,3%
3	Tidak Setuju	8	25,0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 28 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju dana BOS sangat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan metode yang belum pernah disampaikan, berkat BOS metode lebih efektif sebesar 18,8%, yang menjawab setuju sebanyak 56,3%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 25,0% dikarenakan siswa melihat masih ada guru yang menggunakan metode mengajar yang lama, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Penulis dapat menyimpulkan adanya dana BOS guru menggunakan metode yang variatif agar lebih efektif dalam proses belajar mengajar.

**Tabel 29. Dana BOS Menunjang dalam Kegiatan Belajar Mengajar Guru Menggunakan Media Belajar**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	25,0%
2	Setuju	16	50,0%
3	Tidak Setuju	8	25,0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 29 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju dana BOS menunjang dalam kegiatan belajar mengajar guru menggunakan media belajar sebesar 25,0%, yang menjawab setuju sebanyak 50,0%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 25,0% dikarenakan siswa melihat dalam kegiatan belajar mengajar masih ada beberapa guru yang belum tertunjang oleh dana BOS, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan dengan adanya dana BOS guru menggunakan media belajar dalam proses belajar mengajar.

**Tabel 30. Guru Selalu Melakukan Evaluasi Belajar Secara Berkala**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	6	18,8%
2	Setuju	22	68,8%
3	Tidak Setuju	3	9,4%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3,1%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 30 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju dana BOS menunjang dalam kegiatan belajar mengajar guru menggunakan media belajar sebesar 18,8%, yang menjawab setuju sebanyak 68,8%, kemudian yang

menjawab tidak setuju sebanyak 9,4%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3,1% dikarenakan siswa melihat ada beberapa guru yang tidak konsisten dengan waktu dalam memberikan evaluasi. Penulis dapat menyimpulkan bahwa guru selalu melakukan evaluasi secara berkala.

**Tabel 31. Penambahan Honor (Insentif) dari BOS Membuat Guru dalam Proses Belajar Mengajar Mengalami Peningkatan**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	9	28,1%
2	Setuju	15	46,9%
3	Tidak Setuju	8	25,0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 31 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju penambahan honor (insentif) dari BOS membuat guru dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan sebesar 28,1%, yang menjawab setuju sebanyak 46,9%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 25,0% dikarenakan siswa melihat ada beberapa guru yang kurang disiplin waktu dalam mengajar, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan dengan adanya penambahan insentif dari BOS guru dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan kemampuan.

**Tabel 32. Pemberian Honor (Insentif) dari Dana BOS Membuat Guru Lebih Termotivasi dalam Memberikan Materi Pelajaran**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	7	21,9%
2	Setuju	18	56,3%
3	Tidak Setuju	7	21,9%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 32 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju pemberian honor (insentif) dari BOS membuat guru lebih termotivasi dalam memberikan materi pelajaran sebesar 21,9%, yang menjawab setuju sebanyak 56,3%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 21,9% dikarenakan siswa melihat adanya beberapa guru yang masih kurang disiplin dalam mengajar, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan dengan adanya penambahan insentif dari BOS guru dalam proses belajar lebih termotivasi dalam memberikan materi pelajaran.

**Tabel 33. Guru Lebih Disiplin dalam Masuk Kelas Setelah Mendapatkan Dana BOS**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	15,6%
2	Setuju	13	40,6%
3	Tidak Setuju	12	37,5%
4	Sangat Tidak Setuju	2	6,3%
Jumlah		32	100%

*Sumber: Data Primer lembar observasi*

Dari hasil tabel 33 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju guru lebih disiplin dalam masuk kelas setelah mendapatkan dana BOS dalam pemberian insentif sebesar 15,6%, yang menjawab setuju sebanyak 40,6%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 37,5%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6,3% dikarenakan siswa melihat adanya beberapa guru yang kurang disiplin dalam mengajar. Jadi penulis dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan dengan adanya penambahan insentif dari BOS guru lebih disiplin dalam masuk kelas.

**b) Deskripsi Variabel Pendapatan Orang Tua Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar**

**1) Alokasi Tingkat Pendapatan Orang Tua**

Tingkat pendapatan orang tua yang ditinjau pada penelitian ini meliputi pendapatan tertinggi, pendapatan terendah, pendapatan kotor, pendapatan bersih dan pendapatan rata-rata. Dengan kategori adalah sangat tinggi, yaitu > Rp 3.500.000, tinggi yaitu Rp 2.500.000-Rp 3.500.000, sedang yaitu Rp 1.500.000-Rp 2.500.000, rendah yaitu Rp 1.000.000-Rp 1.500.000, sangat rendah <Rp 1.000.000.

Hasil persentase jawaban responden untuk tingkat pendapatan orang tua secara terperinci tersaji pada tabel 34.

**Tabel 34. Persentase Tingkat Pendapatan Orang Tua Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar**

Kategori Tingkat Pendapatan	Persentase Tingkat Pendapatan Orang Tua				
	Pendapatan Tertinggi	Pendapatan Terendah	Pendapatan Kotor	Pendapatan Bersih	Pendapatan Rata-Rata
Sangat tinggi	6,3	0	3,1	3,1	3,1
Tinggi	12,5	0	9,4	15,6	15,6
Sedang	21,9	15,6	12,5	15,6	15,6
Rendah	21,9	18,8	28,1	43,8	43,8
Sangat rendah	37,5	65,6	46,9	21,9	21,9

*Sumber: Hasil Analisis Data*

Berdasarkan tabel 34 diperoleh bahwa tingkat pendapatan orang tua siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar didominasi oleh pendapatan dengan kategori sangat rendah untuk tingkat pendapatan tertinggi, pendapatan kotor dan pendapatan terendah masing-masing sebesar 37,5%, 46,9% dan 65,6 % sedangkan untuk pendapatan bersih dan pendapatan rata-rata didominasi oleh pendapatan dengan kategori rendah sebesar 43,8%.

## **2) Persentase Alokasi Biaya Pendidikan**

Alokasi biaya pendidikan yang ditinjau pada penelitian ini terdiri atas lima kategori yaitu sangat tinggi yaitu > Rp 350.000, tinggi, yaitu Rp 250.000-Rp 350.000, sedang yaitu Rp 150.000-Rp 250.000, rendah yaitu Rp 100.000-Rp 150.000, dan sangat rendah yaitu < Rp 100.000.

Hasil persentase jawaban responden untuk alokasi biaya pendidikan secara terperinci tersaji pada tabel 35.



**Tabel 35. Persentase Alokasi Biaya Pendidikan Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar**

Kategori Alokasi Biaya Pendidikan	Persentase
Sangat tinggi	3,1
Tinggi	6,3
Sedang	9,4
Rendah	34,4
Sangat rendah	46,9

*Sumber: Hasil Analisis Data*

Berdasarkan tabel 35 diperoleh bahwa alokasi biaya pendidikan siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar didominasi oleh alokasi biaya pendidikan dengan kategori sangat rendah yaitu sebesar 33,3%.

### 3) Persentase Fasilitas Belajar Yang Diterima

Fasilitas belajar yang diterima oleh siswa terdiri atas buku dan alat tulis, buku pelajaran serta perabotan belajar; buku tulis, alat tulis dan buku pelajaran; buku tulis, alat tulis dan perabotan belajar; buku dan alat tulis; buku pelajaran.

Hasil persentase jawaban responden untuk fasilitas belajar yang diterima secara terperinci tersaji pada tabel 36.

**Tabel 36. Persentase Fasilitas Belajar yang Diterima Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar**

Fasilitas Belajar	Persentase
Buku dan alat tulis, buku pelajaran serta perabotan belajar	50,0
Buku tulis, alat tulis dan buku pelajaran	3,1
Buku tulis, alat tulis dan prabotan belajar	31,3
Buku dan alat tulis	12,5
Buku pelajaran	3,1

*Sumber: Hasil Analisis Data*

Berdasarkan tabel 36 diperoleh bahwa fasilitas belajar yang diterima siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar didominasi oleh fasilitas belajar diterima dengan kategori buku dan alat tulis, buku pelajaran serta perabotan belajar yaitu sebesar 50,0 %.

#### 4) Persentase Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua yang ditinjau pada penelitian ini meliputi pendidikan ayah dan pendidikan ibu. Dengan kategori tamat diploma/sarjana, tamat SMA/SMK/MA/ sederajat, tamat SMP/MTs/ sederajat, tamat SD serta tidak sekolah .

Hasil persentase jawaban responden untuk tingkat pendidikan orang tua secara terperinci tersaji pada tabel 37.

**Tabel 37. Persentase Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar**

Kategori Tingkat Pendidikan	Persentase Tingkat Pendidikan Orang Tua	
	Ayah	Ibu
Tamat Diploma/Sarjana	15,6	12,5
Tamat SMA/SMK/MA/ sederajat	53,1	50,0
Tamat SMP/MTs/ sederajat	18,8	6,3
Tamat SD	12,5	31,3
Tidak sekolah	0	0

*Sumber: Hasil Analisis Data*

Berdasarkan tabel 37 diperoleh bahwa tingkat pendidikan ayah dan ibu siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar didominasi oleh tamatan SMA/SMK/MA/ sederajat dan masing-masing sebesar 53.1% dan 50,0%.

#### 5) Persentase jenis pekerjaan orang tua

Jenis pekerjaan orang tua yang ditinjau pada penelitian ini meliputi pekerjaan ayah dan pekerjaan ibu. Dengan kategori PNS/ASN, pedagang, guru/dosen, TNI/POLRI, dan lainnya. Hasil persentase jawaban responden untuk tingkat pendidikan orang tua secara terperinci tersaji pada tabel 38.

**Tabel 38. Persentase Jenis Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Makassar**

Kategori Jenis Pekerjaan	Persentase Jenis Pekerjaan Orang Tua	
	Ayah	Ibu
PNS/ASN	3,1	6,3
Pedagang	0	0
Guru/Dosen	0	3,1
TNI/POLRI	0	0
Lainnya	96,9	90,6

*Sumber: Hasil Analisis Data*

Berdasarkan tabel 38 diperoleh bahwa jenis pekerjaan ayah dan ibu siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar didominasi oleh lainnya masing-masing sebesar 96,9% dan 90,6%.

#### **6) Persentase Jumlah Anggota Keluarga**

Jumlah anggota keluarga yang ditinjau pada penelitian ini meliputi jumlah anggota keluarga total, jumlah anggota keluarga tanggungan, jumlah anggota keluarga yang sekolah, dan jumlah anggota keluarga yang bekerja. Dimana kategori jumlah anggota keluarga total adalah diatas 5 orang, 5 orang, 4 orang, 3 orang dan 2 orang sedangkan kategori jumlah anggota keluarga tanggungan, sekolah dan bekerja adalah diatas 4 orang, 4 orang, 3 orang, 2 orang dan 1 orang.

Hasil persentase jawaban responden untuk jumlah anggota keluarga total secara terperinci tersaji pada tabel 39.

**Tabel 39. Persentase Jumlah Anggota Keluarga Total Dari Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar**

Kategori Jumlah Anggota Keluarga	Persentase Jumlah Anggota Keluarga Total
Diatas 5 Orang	40,6
5 Orang	34,4
4 Orang	21,9
3 Orang	3,1
2 Orang	0

*Sumber: Hasil Analisis Data*

Berdasarkan tabel 39 diperoleh bahwa jumlah anggota keluarga total dari siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar didominasi oleh jumlah anggota keluarga diatas 5 orang yaitu sebesar 40,6%.

#### 7) Persentase Jumlah Keluarga Tanggungan, Sekolah Dan Bekerja

Hasil persentase jawaban responden untuk jumlah anggota keluarga tanggungan, sekolah dan bekerja secara terperinci tersaji pada tabel 40.

**Tabel 40. Persentase Jumlah Keluarga Tanggungan, Sekolah Dan Bekerja Dari Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar**

Kategori Jumlah Anggota Keluarga	Persentase Jumlah Anggota Keluarga		
	Tanggungan	Sekolah	Bekerja
Diatas 4 Orang	6,3	3,1	3,1
4 Orang	18,8	6,3	15,6
3 Orang	40,6	6,3	6,3
2 Orang	31,3	43,8	40,6
1 Orang	3,1	15,6	34,4

*Sumber: Hasil Analisis Data*

Berdasarkan tabel 40 diperoleh bahwa jumlah anggota keluarga tanggungan dari siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar didominasi oleh 3 orang anggota keluarga sebesar 40,6% sedangkan jumlah anggota keluarga yang sekolah dan bekerja didominasi oleh 2 orang anggota keluarga yang masing-masing sebesar 43,8% dan 40,6%.

### c) Deskripsi Hasil Prestasi Belajar

Analisis persentase hasil prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar dilakukan dengan cara menentukan terlebih dahulu kelas interval dari prestasi belajar dimana pada penelitian ini banyaknya kelas interval (k) ditetapkan sebesar 3 kelas atau kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Penentuan kelas interval dari setiap kategori dilakukan dengan cara:

- 1) Menghitung nilai rentang (r) dengan cara mengurangkan nilai maksimum terhadap nilai minimum data dimana nilai maksimum dari rata-rata nilai rapor sebesar 80 sedangkan nilai minimum sebesar 64 sehingga nilai rentang adalah :

$$\begin{aligned} r &= 80-64 \\ &= 16 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung panjang kelas (p) dengan cara membagi nilai rentang terhadap banyaknya kelas (k) sehingga :

$$\begin{aligned} p &= \frac{r}{k} \\ &= \frac{16}{3} \\ &= 5,3 \\ &= 5 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

- 3) Menentukan nilai kelas interval dari masing-masing kategori berdasarkan nilai panjang kelas dengan cara:
  - a. Tinggi : 76-80
  - b. Sedang : 70-75
  - c. rendah : 64-69

Adapun persentase hasil prestasi belajar siswa secara terperinci tersaji pada tabel 41.

**Tabel 41. Persentase Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar**

No	Kategori Prestasi Belajar	Hasil Prestasi Belajar	
		Jumlah Responden	Persentase
1	Tinggi	8	25,0%
2	Sedang	23	71,9%
3	Rendah	1	3,1%
JUMLAH		32	100%

*Sumber: Hasil Analisis Data 2016*

Berdasarkan tabel 41 diperoleh bahwa hasil prestasi belajar dari 32 reponden siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar yang memiliki persentase terbesar adalah kategori sedang sebesar 71,9% atau sebanyak 23 orang sedangkan persentase yang terkecil dari prestasi belajar adalah kategori rendah sebesar 3,1% atau sebanyak 1 orang.

### **3. Analisis Data**

#### **a) Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan linier yang terjadi antara variabel dana BOS dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Untuk itu perlu diketahui persamaan regresi dapat dilihat pada tabel 42 berikut ini:

**Tabel 42. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	41,261	4,741		8,703	,000
1 Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	,342	,047	,801	7,300	,000
Pendapatan Orang Tua	,042	,059	,078	,714	,481

Sumber : Hasil Olah SPSS 20

Berdasarkan *output* SPSS pada Tabel 42 di atas diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 41,261 + 0,342 X_1 + 0,042 X_2$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa:

1. Konstanta sebesar 41,261. Jika variabel dana BOS dan pendapatan orang tua memiliki nilai 0, maka prestasi belajar siswa bernilai 41,261.
2. Jika variabel pendapatan orang tua nilainya tetap serta variabel dana BOS naik satu satuan, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,342.
3. Jika variabel dana BOS nilainya tetap serta variabel pendapatan orang tua naik satu satuan, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,042.

#### **b) Analisis Korelasi Berganda**

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih, serta untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel dana BOS dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

**Tabel 43. Hasil Analisis Korelasi Berganda**

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,807 <sup>a</sup>	,651	,627	2,472	,651	27,054

Sumber : Hasil Olah SPSS 20

Berdasarkan data pada tabel 43 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan korelasi berganda, maka diperoleh korelasi antara dana BOS dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan koefisien  $R = 0,807$  kemudian dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai  $R$  berada pada interval 0,80-1,00 yang memiliki tingkat pengaruh sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasional positif antara dana BOS dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar.

Dalam tabel ini juga dapat diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang diperoleh adalah  $0,627 = 62,7\%$ , yang dapat ditafsirkan bahwa dana BOS dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh kontribusi sebesar 62,7% terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar dan selebihnya sebesar 37,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor selain dana BOS dan pendapatan orang tua.

### c) Uji T

Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan besarnya nilai *alpha* ( $\alpha$ ) yaitu 0,05. Hasil uji parsial dari tiap pemahaman Kurikulum 2013 dan motivasi kerja dapat dilihat pada tabel 44 berikut ini:



**Tabel 44. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	41,261	4,741		8,703	,000
1 Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	,342	,047	,801	7,300	,000
Pendapatan Orang Tua	,042	,059	,078	,714	,481

Sumber : Hasil Olah SPSS 20

Berdasarkan Tabel 44 dapat dilihat bahwa pada variabel dana BOS diperoleh nilai t sebesar 7,300 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan pada variabel pendapatan orang tua diperoleh nilai t sebesar 0,714 dengan nilai signifikansi 0,481. Variabel dana BOS memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari *alpha* yaitu 0,05 sedangkan variabel pendapatan orang tua memiliki nilai signifikansi lebih besar dari *alpha* yaitu 0,05 maka dapat dikatakan variabel dana BOS berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar.

#### **d) Uji F**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel dana BOS dan pendapatan orang tua mempunyai pengaruh yang sama terhadap variable prestasi belajar siswa. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yang dihitung menggunakan program *SPSS for windows release versi 20*. Jika signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh tampak pada tabel 45 berikut ini:

**Tabel 45. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	330,737	2	165,369	27,054	,000 <sup>b</sup>
Residual	177,263	29	6,113		
Total	508,000	31			

Sumber : Hasil Olah SPSS 20

Pada Tabel 45 dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 27,054 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka variabel dana BOS dan pendapatan orang tua secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

**Tabel 46. Rekapitulasi Per Komponen Pembiayaan Dana BOS SMK Negeri 1 Makassar 2016.**

No	Komponen	Triwulan			
		Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
1	Pengadaan Buku Pelajaran/ Buku Bacaan/ Buku Kejuruan	0	61,950,000	54,240,000	159,698,500
2	Pembiayaan Pengelolaan Sekolah	4,029,500	37,128,600	43,017,220	27,793,450
3	Pengadaan Alat Habis pakai Praktikum Pembelajaran	2,699,500	0	0	0
4	Pengadaan Bahan Habis Pakai Praktikum Pembelajaran	7,403,000	24,300,000	15,030,000	29,700,000
5	Langganan Daya dan Jasa	2,733,645	59,041,517	29,311,083	30,629,117
6	Penyelenggaraan Evaluasi Pembelajaran	49,667,500	35,725,000	748,000	52,072,100
7	Penyelenggaraan Kegiatan Pembinaan Siswa/Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler	17,204,000	14,871,400	45,464,750	41,905,100
8	Pemeliharaan dan Perawatan Sarana/Prasarana Sekolah	5,798,000	57,499,900	24,088,130	145,985,450
9	Kegiatan Penerimaan	0	26,545,000	9,299,000	0

	Siswa Baru				
10	Penyelenggaraan Kegiatan Uji Kompetensi dan Sertifikasi Kejuruan	124,634,900	0	0	0
11	Penyelenggaraan Praktek Kerja Industri (Prakerin)/Praktek Kerja Lapangan (PKL) (dalam negeri) dan Magang	14,916,500	16,170,000	30,021,000	18,000,000
12	Pengembangan Sekolah Rujukan	0	0	0	0
13	Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran	63,447,600	0	0	1,250,000
14	Pengelolaan Layanan Sekolah berbasis TIK	5,295,000	5,344,000	7,426,000	5,466,000
15	Biaya Asuransi Keamanan dan Keselamatan sekolah serta penanggulangan Bencana	0	0	0	6,864,516
16	Pembelian Peralatan Komputer Pembelajaran	0	0	0	41,850,000
17	Biaya Penyusunan dan Pelaporan	3,010,000	2,837,000	3,817,500	3,871,500
	<b>Total Penggunaan</b>	<b>300,839,145</b>	<b>341,412,417</b>	<b>262,462,683</b>	<b>565,085,733</b>

*Sumber : Dokumen Sekolah*

Dari tabel 46 dapat dilihat bahwa pembiayaan terbesar dana BOS SMK Negeri 1 Makassar adalah pengadaan buku pelajaran/buku bacaan/buku kejuruan sebesar Rp 275.888.500/tahun pembiayaan besar selanjutnya adalah penyelenggaraan evaluasi pembelajaran sebesar Rp 138.212.600/tahun, dan penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi dan sertifikasi kejuruan sebesar Rp 124.634.900/tahun. Maka dapat disimpulkan bahwa SMK Negeri 1 Makassar sudah mengalokasikan dana BOS pada proses belajar mengajar di sekolah tentunya dengan harapan tercapainya tujuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1) Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Berdasarkan tanggapan hasil responden tentang dana BOS, disimpulkan bahwa dana BOS di SMK Negeri 1 Makassar memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena pengelolaan dana BOS di SMK Negeri 1 Makassar sudah sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan dana BOS yang mengena dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Risca 2015 yang menyatakan bahwa dengan adanya dana BOS yang cukup dan sesuai dengan penggunaannya untuk memenuhi semua kebutuhan operasinalnya maka sekolah dapat melengkapi fasilitas belajar di sekolah dengan maksimal. Fasilitas yang digunakan secara maksimal akan memberikan dampak bagi peningkatan prestasi belajar siswa.

### **2) Pendapatan Orang Tua**

Berdasarkan tanggapan responden tentang pendapatan orang tua, disimpulkan bahwa pendapatan orang tua di kelas X akuntansi 2 secara umum berada pada kategori rendah. Hal ini di sebabkan karena orang tua siswa/wali tidak memiliki pekerjaan, jenis pekerjaan orang tua yang memiliki gaji rendah serta tanggungan dalam keluarga banyak dan beberapa siswa tidak memiliki orang tua.

### **3) Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Pendapatan Orang Tua secara Parsial terhadap Prestasi Belajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana BOS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Pengelolaan dana BOS di SMK Negeri 1 Makassar sudah sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan dana BOS yang

mengena dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Risca 2015 yang menyatakan bahwa dengan adanya dana BOS yang cukup dan sesuai dengan penggunaannya untuk memenuhi semua kebutuhan operasinalnya maka sekolah dapat melengkapi fasilitas belajar di sekolah dengan maksimal. Fasilitas yang digunakan secara maksimal akan memberikan dampak bagi peningkatan prestasi belajar siswa. Selain dana BOS, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendapatan orang tua secara parsial tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa disebabkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi siswa baik yang berasal dari dalam maupun dari luar siswa.

#### **4) Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Pendapatan Orang Tua secara Simultan terhadap Prestasi Belajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana BOS dan pendapatan orang tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan apa yang di kemukakan oleh Suryani 2007 dan Risca 2015 yang menyatakan bahwa dana BOS dan pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya dengan dana BOS fasilitas di sekolah dapat terpenuhi dan pendapatan orang tua dapat memenuhi fasilitas belajar di rumah sehingga dalam proses belajar mengajar tidak terhambat sehingga bisa mengarah pada peningkatan prestasi belajar siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh dana BOS dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji analisis menunjukkan bahwa Konstanta sebesar 41,261. Jika variabel dana BOS dan pendapatan orang tua memiliki nilai 0, maka prestasi belajar siswa bernilai 41,261. Jika variabel pendapatan orang tua nilainya tetap serta variabel dana BOS naik satu satuan, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,342. Jika variabel dana BOS nilainya tetap serta variabel pendapatan orang tua naik satu satuan, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,042.
2. Berdasarkan hasil uji analisis menunjukkan bahwa korelasi antara dana BOS dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan koefisien  $R=0,807$  kemudian dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai  $R$  berada pada interval 0,80-1,00 yang memiliki tingkat pengaruh sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasional positif antara dana BOS dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar. Serta diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang diperoleh adalah  $0,627=62,7\%$ , yang dapat ditafsirkan bahwa dana BOS dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh kontribusi sebesar 62,7% terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi 2

SMK Negeri 1 Makassar dan selebihnya sebesar 37,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor selain dana BOS dan pendapatan orang tua.

3. Berdasarkan hasil uji t maka dapat dilihat bahwa pada variabel dana BOS diperoleh nilai t sebesar 7,300 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan pada variabel pendapatan orang tua diperoleh nilai t sebesar 0,714 dengan nilai signifikansi 0,481. Variabel dana BOS memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari *alpha* yaitu 0,05 sedangkan variabel pendapatan orang tua memiliki nilai signifikansi lebih besar dari *alpha* yaitu 0,05 maka dapat dikatakan variabel dana BOS berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar.
4. Berdasarkan hasil uji F maka dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 27,054 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka variabel dana BOS dan pendapatan orang tua secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya sekaligus penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan dana BOS di SMK Negeri 1 Makassar hendak perlu di tingkatkan dalam hal proses belajar mengajar dengan melengkapi fasilitas belajar di sekolah agar prestasi semakin terpacu sehingga dapat memberikan kemajuan pendidikan di negara kita.

2. Orang tua hendaknya memberikan fasilitas yang lebih baik lagi bagi siswa agar proses belajar siswa di rumah tetap berada dalam kondisi maksimal sehingga prestasi belajar siswa bisa semakin meningkat.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meningkatkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan mengadakan pengkajian lebih mendalam dengan menghubungkan dengan dana BOS dan pendapatan orang tua dengan variabel-variabel lain atau menghubungkan prestasi belajar dengan faktor-faktor lain sehingga dapat menutupi kelemahan yang ada pada penelitian ini, sehingga pada penelitian selanjutnya sudah tidak terdapat kekurangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Wahyu. 2011. *Ilmu Ekonomi*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Anwar, Khaerul. 2011. *Ekonomi Mikro*, Yogyakarta. BPFE.
- Badan Pusat Statistik (BPS) tentang *Pendapatan & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*.
- Ghozali. 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Balai Pustaka.
- Irham, Fahmi. 2012. *Pembiayaan Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Jaene. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta . Bumi Aksara.
- Margono. 2012. *Metodologi Penelitian* Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan & Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2009 tentang *Kerangka Dasar & Struktur Kurikulum sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan & Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah*.
- Sadono, Sukirno. 2011. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta. BPFE.
- Siregar, Syofian. 2012. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta . Bumi Aksara.
- Soemardi, Mulyanto & Dieter, Hans, 2011. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamdinata. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Suryabrata. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta. Indiva Media Kreasi.
- Suyanto & Nurhadi. 2012. *Ekonomi Mikro*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Raneke Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Usman. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Winkel. 2012. *Belajar & Pembelajaran*. Bandung. Mizan.

**Sumber Lain:**

Suryani, Era. 2007. *Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Motivasi Menyekolahkan Anak Ke SMA di Desa Ngadem Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang*.

Risca. 2015. *Pengaruh Ketepatan Dana, Sasaran, Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Prestasi Belajar Siswa di kabupaten Jember*.

LAMPIRAN

## NILAI RAPOR X AKUNTANSI 2

[illegible]



## DOKUMENTASI



( Lokasi Penelitian: SMK Negeri 1 Makassar )



Gambar pada Saat Penelitian dengan Membagikan Kuesioner kepada Siswa Kelas X Akuntansi 2



**Gambar pada Saat Siswa Kelas X Akuntansi 2 Mengerjakan Kuesioner**



**Gambar pada Saat Siswa Kelas X Akuntansi 2 Mengumpulkan Kuesioner**

STRUKTUR ORGANISASI  
SMK NEGERI 1 MAKASSAR



## A. Korelasi Berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,807 <sup>a</sup>	,651	,627	2,472

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Orang Tua, Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	330,737	2	165,369	27,054	,000 <sup>b</sup>
Residual	177,263	29	6,113		
Total	508,000	31			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Orang Tua, Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

## B. Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,261	4,741		8,703	,000
	Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	,342	,047	,801	7,300	,000
	Pendapatan Orang Tua	,042	,059	,078	,714	,481

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Sig.
1 (Constant)	,000
Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	,000
Pendapatan Orang Tua	,481

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar



### C. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	330,737	2	165,369	27,054	,000 <sup>b</sup>
	Residual	177,263	29	6,113		
	Total	508,000	31			

### D. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,261	4,741		8,703	,000
	Program Bantuan	,342	,047	,801	7,300	,000
	Operasional Sekolah (BOS)					
	Pendapatan Orang Tua	,042	,059	,078	,714	,481

## Dana BOS

**Statistics**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,63	3,38	3,34	3,44	3,25	3,47	3,25
Median		4,00	3,00	3,00	3,50	3,00	4,00	3,00
Mode		4	3	3	4	4	4	4
Sum		116	108	107	110	104	111	104

**Statistics**

		Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,09	3,03	2,81	2,91	2,91	2,44	2,38
Median		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00
Mode		3	3	2	3	3	2	2
Sum		99	97	90	93	93	78	76

**Statistics**

		Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,50	2,72	2,75	3,19	3,34	3,38	3,00
Median		2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,50	3,00
Mode		2	3	3	3	3	4	3
Sum		80	87	88	102	107	108	96

**Statistics**

		Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Item_26	Item_27	Item_28
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,72	2,97	2,78	2,94	3,00	3,03	3,03
Median		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Mode		3	3	3	3	3	3	3
Sum		87	95	89	94	96	97	97

**Statistics**

		Item_29	Item_30
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		3,00	2,66

Median	3,00	3,00
Mode	3	3
Sum	96	85

## Frequency Table

**Item\_1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	6,3	6,3	6,3
3	8	25,0	25,0	31,3
4	22	68,8	68,8	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	3,1	3,1	3,1
3	18	56,3	56,3	59,4
4	13	40,6	40,6	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	6,3	6,3	6,3
3	17	53,1	53,1	59,4
4	13	40,6	40,6	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	6,3	6,3	6,3
3	14	43,8	43,8	50,0
4	16	50,0	50,0	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	6	18,8	18,8	18,8
3	12	37,5	37,5	56,3

4	14	43,8	43,8	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	12,5	12,5	12,5
Valid 3	9	28,1	28,1	40,6
4	19	59,4	59,4	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	7	21,9	21,9	21,9
Valid 3	10	31,3	31,3	53,1
4	15	46,9	46,9	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	8	25,0	25,0	25,0
Valid 3	13	40,6	40,6	65,6
4	11	34,4	34,4	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	6	18,8	18,8	18,8
Valid 3	19	59,4	59,4	78,1
4	7	21,9	21,9	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	13	40,6	40,6	40,6
Valid 3	12	37,5	37,5	78,1
4	7	21,9	21,9	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	3,1	3,1	3,1
2	8	25,0	25,0	28,1
Valid 3	16	50,0	50,0	78,1
4	7	21,9	21,9	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	6,3	6,3	6,3
2	6	18,8	18,8	25,0
Valid 3	17	53,1	53,1	78,1
4	7	21,9	21,9	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	9,4	9,4	9,4
2	15	46,9	46,9	56,3
Valid 3	11	34,4	34,4	90,6
4	3	9,4	9,4	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_14**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	4	12,5	12,5	12,5
2	6	18,8	18,8	31,3
Valid 3	12	37,5	37,5	68,8
4	10	31,3	31,3	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_15**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	6,3	6,3	6,3
2	3	9,4	9,4	15,7
Valid 3	12	37,5	37,5	53,2
4	15	46,9	46,9	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_16**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	3,1	3,1	3,1
2	11	34,4	34,4	37,5
Valid 3	16	50,0	50,0	87,5
4	4	12,5	12,5	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_17**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	5	15,6	15,6	15,6
2	6	18,8	18,8	34,4
Valid 3	13	40,6	40,6	75,0
4	8	25,0	25,0	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_18**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	3,1	3,1	3,1
2	3	9,4	9,4	12,5
Valid 3	17	53,1	53,1	65,6
4	11	34,4	34,4	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_19**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	6,3	6,3	6,3
Valid 3	17	53,1	53,1	59,4
4	13	40,6	40,6	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_20**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	12,5	12,5	12,5
Valid 3	12	37,5	37,5	50,0
4	16	50,0	50,0	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_21**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	9,4	9,4	9,4
2	5	15,6	15,6	25,0
Valid 3	13	40,6	40,6	65,6
4	11	34,4	34,4	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_22**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	11	34,4	34,4	34,4
Valid 3	19	59,4	59,4	93,8
4	2	6,3	6,3	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_23**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	7	21,9	21,9	21,9
Valid 3	19	59,4	59,4	81,3
4	6	18,8	18,8	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_24**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	11	34,4	34,4	34,4
Valid 3	17	53,1	53,1	87,5
4	4	12,5	12,5	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_25**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	8	25,0	25,0	25,0
Valid 3	18	56,3	56,3	81,3
4	6	18,8	18,8	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Item\_26**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

	2	8	25,0	25,0	25,0
Valid	3	16	50,0	50,0	75,0
	4	8	25,0	25,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

**Item\_27**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1	3,1	3,1	3,1
	2	9,4	9,4	12,5
Valid	3	68,8	68,8	81,3
	4	18,8	18,8	100,0
	Total	32	100,0	

**Item\_28**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2	25,0	25,0	25,0
Valid	3	46,9	46,9	71,9
	4	28,1	28,1	100,0
	Total	32	100,0	

**Item\_29**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2	21,9	21,9	21,9
Valid	3	56,3	56,3	78,1
	4	21,9	21,9	100,0
	Total	32	100,0	

**Item\_30**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1	6,3	6,3	6,3
	2	37,5	37,5	43,8
Valid	3	40,6	40,6	84,4
	4	15,6	15,6	100,0
	Total	32	100,0	



## TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA

**Pendapatan Tertinggi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< Rp 1.000.000	12	37,5	37,5	37,5
Rp 1.000.000 s/d Rp 1.500.000	7	21,9	21,9	59,4
Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	7	21,9	21,9	81,3
Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	4	12,5	12,5	93,8
> Rp 3. 500.000	2	6,3	6,3	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Pendapatan Terendah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< Rp 1.000.000	21	65,6	65,6	65,6
Rp 1.000.000 s/d Rp 1.500.000	6	18,8	18,8	84,4
Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	5	15,6	15,6	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Pendapatan Kotor**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< Rp 1.000.000	15	46,9	46,9	46,9
Rp 1.000.000 s/d Rp 1.500.000	9	28,1	28,1	75,0
Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	4	12,5	12,5	87,5
Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3	9,4	9,4	96,9
> Rp 3. 500.000	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Pendapatan Bersih**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< Rp 1.000.000	7	21,9	21,9	21,9
Rp 1.000.000 s/d Rp 1.500.000	14	43,8	43,8	65,6
Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	5	15,6	15,6	81,3
Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	5	15,6	15,6	96,9
> Rp 3. 500.000	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Pendapatan Rata-Rata**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< Rp 1.000.000	7	21,9	21,9	21,9
Rp 1.000.000 s/d Rp 1.500.000	14	43,8	43,8	65,6
Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	5	15,6	15,6	81,3
Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	5	15,6	15,6	96,9
> Rp 3. 500.000	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Alokasi Biaya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< Rp 100.000	15	46,9	46,9	46,9
Rp 100.000 s/d Rp 150.000	11	34,4	34,4	81,3
Rp 150.000 s/d Rp 250.000	3	9,4	9,4	90,6
Rp 250.000 s/d Rp 350.000	2	6,3	6,3	96,9
> Rp 350.000	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

#### Fasilitas Yang Diterima

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Buku pelajaran	1	3,1	3,1	3,1
Buku dan alat tulis	4	12,5	12,5	15,6
Buku tulis, alat tulis, dan perabotan belajar	10	31,3	31,3	46,9
Valid Buku tulis, alat tulis, dan buku pelajaran	1	3,1	3,1	50,0
Buku tulis, alat tulis, dan buku pelajaran serta perabotan belajar	16	50,0	50,0	100,0
Total	32	100,0	100,0	

#### Tingkat Pendidikan Ayah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tamat SD	4	12,5	12,5	12,5
Tamat SMP/MTs/ sederajat	6	18,8	18,8	31,3
Valid Tamat SMA/SMK/MA/ sederajat	17	53,1	53,1	84,4
Tamat Diploma/ Sarjana	5	15,6	15,6	100,0
Total	32	100,0	100,0	

#### Tingkat Pendidikan Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tamat SD	10	31,3	31,3	31,3
Tamat SMP/MTs/ sederajat	2	6,3	6,3	37,5
Valid Tamat SMA/SMK/MA/ sederajat	16	50,0	50,0	87,5
Tamat Diploma/ Sarjana	4	12,5	12,5	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Pekerjaan Ayah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Lainnya	31	96,9	96,9	96,9
Valid PNS/ASN	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Pekerjaan Ibu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Lainnya	29	90,6	90,6	90,6
Valid Guru/Dosen	1	3,1	3,1	93,8
PNS/ASN	2	6,3	6,3	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Jumlah Anggota Keluarga Total**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3 orang	1	3,1	3,1	3,1
4 orang	7	21,9	21,9	25,0
Valid 5 orang	11	34,4	34,4	59,4
> 5 orang	13	40,6	40,6	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Jumlah Anggota Keluarga Tanggungan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1 orang	1	3,1	3,1	3,1
2 orang	10	31,3	31,3	34,4
Valid 3 orang	13	40,6	40,6	75,0
4 orang	6	18,8	18,8	93,8
> 4 orang	2	6,3	6,3	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Jumlah Anggota Keluarga Sekolah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 orang	5	15,6	15,6	15,6
2 orang	14	43,8	43,8	59,4
3 orang	10	31,3	31,3	90,6
4 orang	2	6,3	6,3	96,9
> 4 orang	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Jumlah Anggota Keluarga Bekerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 orang	11	34,4	34,4	34,4
2 orang	13	40,6	40,6	75,0
3 orang	2	6,3	6,3	81,3
4 orang	5	15,6	15,6	96,9
> 4 orang	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

## PRESTASI BELAJAR SISWA

### Statistics

Prestasi Belajar Siswa

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		1,78
Median		2,00
Mode		2
Sum		57

**Prestasi Belajar Siswa**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 76 - 80	8	25,0	25,0	25,0
70 - 75	23	71,9	71,9	96,9
64 - 69	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Angket**  
**Pelaksanaan BOS ( Bantuan Operasional Sekolah)**  
**Di SMK Negeri 1 Makassar**

---

---

**PETUNJUK**

1. Bacalah *basmalah* sebelum menjawab
2. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling benar
4. SS (Sangat Setuju), S (Setuju), Netral (N), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)
5. Diharapkan kejujuran anda agar peneliti memperoleh data yang benar demi tercapainya tujuan penelitian
6. Dalam mengisi angket ini tidak ada jawaban yang benar atau salah yang bersifat pribadi akan kami jaga kerahasiannya
7. Terima kasih atas partisipasi dan kerjasama anda.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih alternatif jawaban yang paling benar!

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan Orang Tua :

**Angket**  
**Pelaksanaan BOS ( Bantuan Operasional Sekolah)**  
**Di SMK Negeri 1 Makassar**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Dana BOS dalam memberikan keringanan pembiayaan iuran bulanan sekolah membuat saya bersemangat belajar				
2.	Saya termotivasi dalam kegiatan praktikum dikarenakan dana BOS dalam membantu pembiayaan iuran praktek di sekolah				
3.	Walaupun saya kurang berprestasi di sekolah dengan adanya dana BOS dalam keinginan pembiayaan iuran ujian membuat saya giat belajar				
4.	Saya optimis dengan tugas saya di sekolah dapat belajar lebih baik berkat dana BOS yang meringankan iuran sekolah saya				
5.	Dalam pembiayaan iuran sekolah yang ditanggung oleh BOS membantu saya dalam berprestasi				
6.	Dalam perlengkapan buku-buku saya di sekolah yang ditanggung dana BOS membuat saya mudah mendapatkan buku-buku yang saya butuhkan				
7.	Perlengkapan bahan belajar dalam proses belajar saya yang yang didapatkan di sekolah berkat dana BOS membuat saya giat belajar				
8.	Saya belajar menggunakan perlengkapan alat-alat tulis yang didapatkan berkat dana BOS membantu saya dalam proses belajar lebih semangat				
9.	Alat-alat perlengkapan saya di sekolah sangat memadai berkat dana BOS				
10.	Perlengkapan saya dalam proses belajar dipengaruhi dana BOS untuk sekolah saya				
11.	Walaupun buku pelajaran sudah tersedia berkat dan BOS di sekolah membuat saya sulit berprestasi				
12.	Pembelajaran dengan buku pelajaran yang memadai karena adanya dana BOS membuat saya rajin belajar				
13.	Saya merasa bisa berprestasi tanpa dana BOS dalam proses belajar saya dalam pengadaan buku pelajaran saya di sekolah				
14.	Belajar dengan buku pelajaran yang tersedia di sekolah masih belum cukup dalam proses belajar saya walaupun sudah dibantu oleh dana BOS				
15.	Saya mengalami kesulitan dalam proses belajar dikarenakan sarana yang digunakan kurang memadai walaupun sudah dibantu dana BOS				
16.	Prestasi saya di sekolah dipengaruhi sarana pendidikan yang memadai berkat dana BOS				
17.	Ruang kelas yang dibantu dengan dana BOS di sekolah saya memadai dan nyaman dalam proses belajar saya				
18.	Dana BOS dalam proses belajar, saya di sekolah pembelian buku pelajaran yang dilengkapi perpustakaan mempengaruhi semangat belajar saya				
19.	Dengan menggunakan sarana laboratorium komputer pendidikan di sekolah yang didanai oleh BOS membantu saya giat belajar				

**Angket**  
**Pelaksanaan BOS ( Bantuan Operasional Sekolah)**  
**Di SMK Negeri 1 Makassar**

20.	Dalam proses belajar saya di sekolah dipengaruhi sarana laboratorium akuntansi/komputer yang dibantu oleh dana BOS				
21.	Respon terhadap cara guru dalam penyampain materi disekolah dalam proses belajar lebih baik berkat dana BOS yang membantu proses belajar mengajar				
22.	Guru saya dalam penyampaian materi yang diajarkan kepada saya kualitas guru saya meningkat berkat dana BOS				
23.	Guru saya selalu memberikan pelajaran dengan serius berkat dana BOS yang menunjang semua keperluan guru saya				
24.	Dalam proses belajar alat peraga yang digunakan guru saya lebih variasi berkat dana BOS yang membantu proses belajar				
25.	Dana BOS sangat membantu guru saya dalam menyampaikan materi dengan metode yang belum pernah disampaikan, berkat dana BOS metode lebih efektif				
26.	Dana BOS menunjang dalam kegiatan belajar mengajar guru menggunakan media beajar				
27.	Guru selalu melakukan evaluasi belajar secara berkala				
28.	Penambahan honor (insentif) dari BOS membuat guru dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan				
29.	Pemberian honor (insentif) dari BOS membuat guru lebih termotivasi dalam memberikan materi pelajaran				
30.	Guru lebih disiplin dalam masuk kelas setelah mendapatkan dana BOS				

*Terimakasih atas perhatian, kesediaan dan kerjasamanya  
Saya ucapkan terimakasih*

*Ttd,*

*Responden*



### **Permohonan Pengisian Angket**

Dalam rangka penelitian “Pengaruh Program Bantuan Operasional Sekolah & Pendapatan Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Makassar” maka saya mohon kesedian adik-adik bersedia mengisinya sesuai dengan keadaan adik-adik sebenarnya.

Untuk diketahui bahwa angket ini hanyalah untuk kepentingan akademis dan ilmiah saja. Setiap jawaban merupakan bantuan yang tak ternilai besarnya bagi penelitian saya. Hasil dari penelitian ini hanya dipergunakan bagi penulisan ilmiah, oleh karena itu saya mengharap ketelitian, kejujuran, dan kesungguhan adik-adik dalam mengisi angket yang dimaksud sehingga hasilnya dapat mencerminkan keadaan adik-adik yang sebenarnya.

saya sangat berterima kasih atas kerjasama dan bantuannya.

### **Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas lengkap.
2. Bacalah pertanyaan dalam angket terlebih dahulu sebelum dijawab.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket dengan memberikan tanda (x) pada salah satu opsi jawaban yang dianggap paling benar dan sesuai dengan keadaan anda.
4. Jawaban yang anda berikan tidak ada yang salah, semua jawaban harus benar dan dapat kami terima sepanjang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
5. Sebelum angket ini dikembalikan, periksalah kembali sampai anda yakin bahwa angket tersebut telah terjawab semua.
6. Anda tidak perlu khawatir, jawaban yang anda berikan dijamin kerahasiaannya dan hasilnya tidak akan mempengaruhi nilai anda karena angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.

Hormat Saya

Peneliti

(Ahmad Farid Sapri)

## IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
  2. Jenis Kelamin :
  3. Kelas :
  4. Nama Orang Tua
    - a. Ayah :
    - b. Ibu :
- 
1. Berapakah besarkah pendapatan tertinggi bapak/ibu perbulan?
    - a. > Rp 3. 500.000
    - b. Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000
    - c. Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000
    - d. Rp 1.000.000 s/d Rp 1.500.000
    - e. <Rp 1.000.000
  2. Berapa beasarkah pendapatan terendah bapak/ibu perbulan?
    - a. > Rp 3. 500.000
    - b. Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000
    - c. Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000
    - d. Rp 1.000.000 s/d Rp 1.500.000
    - e. <Rp 1.000.000
  3. Berapa beaassrkah pendapatan kotor bapak/ibu perbulan?
    - a. > Rp 3. 500.000
    - b. Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000
    - c. Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000
    - d. Rp 1.000.000 s/d Rp 1.500.000
    - e. <Rp 1.000.000

4. Berapa besarkah pendapatan bersih bapak/ibu perbulan?
  - a. > Rp 3. 500.000
  - b. Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000
  - c. Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000
  - d. Rp 1.000.000 s/d Rp 1.500.000
  - e. <Rp 1.000.000
5. Berapa besarkah pendapatan rata-rata bapak/ibu perbulan?
  - a. > Rp 3. 500.000
  - b. Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000
  - c. Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000
  - d. Rp 1.000.000 s/d Rp 1.500.000
  - e. <Rp 1.000.000
6. Dari pendapatan yang diterima bapak/ibu perbulan, berapa biaya yang dialokasikan untuk pendidikan anak?
  - a. > Rp 3. 500.000
  - b. Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000
  - c. Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000
  - d. Rp 1.000.000 s/d Rp 1.500.000
  - e. <Rp 1.000.000
7. Dari biaya pendidikan yang dialokasikan orang tua anda, fasilitas belajar apakah yang anda terima?
  - a. Buku tulis, alat tulis, dan buku pelajaran serta perabotan belajar.
  - b. Buku tulis, alat tulis, dan buku pelajaran.
  - c. Buku tulis, alat tulis, dan perabotan belajar
  - d. Buku dan alat tulis
  - e. Buku pelajaran

8. Apa pendidikan terakhir ayah anda?
- a. Tamat Diploma/ Sarjana
  - b. Tamat SMA/SMK/MA/ sederajat
  - c. Tamat SMP/MTs/ sederajat
  - d. Tamat SD
  - e. Tidak sekolah
9. Apa jenis pekerjaan ayah anda?
- a. PNS/ASN
  - b. Pedagang
  - c. Guru/Dosen
  - d. TNI/POLRI
  - e. Lainnya
10. Apa pendidikan terakhir ibu anda?
- a. Tamat Diploma/ Sarjana
  - b. Tamat SMA/SMK/MA/ sederajat
  - c. Tamat SMP/MTs/ sederajat
  - d. Tamat SD
  - e. Tidak sekolah
11. Apa jenis pekerjaan ibu anda?
- a. PNS/ASN
  - b. Pedagang
  - c. Guru/Dosen
  - d. TNI/POLRI
  - e. Lainnya

12. Berapa jumlah anggota keluarga anda?

- a. >5
- b. 5 orang
- c. 4 orang
- d. 3 orang
- e. 2 orang

13. Berapa jumlah anggota keluarga (anak) yang masih menjadi tanggungan orang tua?

- a. > 4 orang
- b. 4 orang
- c. 3 orang
- d. 2 orang
- e. 1 orang

14. Berapa jumlah keluarga yang sekolah dan masih menjadi tanggungan orang tua?

- a. > 4 orang
- b. 4 orang
- c. 3 orang
- d. 2 orang
- e. 1 orang

15. Berapa jumlah anggota keluarga anda yang bekerja?

- a. > 4 orang
- b. 4 orang
- c. 3 orang
- d. 2 orang
- e. 1 orang

KULAI BERLAKU  
PERUBAHAN NAMA  
TANGGAL  
NOMOR

1 JULI 1951  
30 SEPTEMBER 1981  
043601581

BULAN JULI 2017

ALAMAT  
KABUPATEN KODYA

JL. A. MANDERANGI NO. 38

MAKASSAR

KELAS I : 11 KELAS  
KELAS II : 11 KELAS  
KELAS III : 11 KELAS

NO. URUT	NAMA / NPWP / KARPED / ALAMAT	TEMPAT TANGGAL Lahir	AGAMA	JENIS KELAMIN	Status	KELUARGA			SK PERTAMA		SK TERAKHIR		GAJAH TERKINI & TAHUN LULUS	MASA KERJA		Gaji Pokok Sesuai Daftar Gaji	JML JAM MEN GAJA	MATA PELAJARAN YANG DIAJARKAN	EDUKATIF	KET.
						ISIAH I ANTR	ANAK KANDUN G	JAL	TANGGAL, NOMBOR, MT	PANGKAT DOG	TANGGAL, NOMBOR GR, TMT	PANGKAT DOG		GOL	SELURUH					
1	Drs. Baharudin W.P.N. NP. 19870218 19870218 006 A. Pangeran 3 B. Mawardi 1 No. 3 Tg. (0411) 4370506/17051712	SOPPENG 1987-05-18	ISLAM	LAKI-LAKI	KAWIN	1	-	1	1325/118 C.1/C3/1991-03-01	Pembina	PD.823.4.78	Pembina N/B	52 URM MKS 2002	26	26,03	RP. 4.350.800	6	PEND. OLARHAGA	Kepsek	
2	Drs. Muli Nati W.P.N. NP. 19611231 19611231 270 J. Sutan Hamzah 770 Dawa Pondok Tg. (0411) 4780447	KAMBLO, BIMA 1961-12-31	ISLAM	LAKI-LAKI	KAWIN	1	A	2	3819/14A.2.B.1/C/1986 1986-03-01	Pembina Muda B/A	00035/K/PIAA/27371/15 TGL.19-01/04/2015	Pembina TKL N/B	52 URM MKS 2010	31	31,03	RP. 5.015.400	24	BAHASA INDONESIA	Koord. Perpustakaan	
3	Drs. H. Raman Anwar NP. 19590815 19590815 003 A. Young Mawardi 1 No. 27 A Tg. (0411) 88046/2525039	KARUMBU, WAWO 1959-08-15	ISLAM	LAKI-LAKI	KAWIN	1	1	2	4377/106/C41/85 1985-03-01	Pembina Muda B/A	IV.13.2000/11/K/KEP/97/7 01-10-2014	Pembina N/B	51 KOP LP 1983	31	31,03	RP. 4.811.900	27	MELAKSANAKAN PENGSIARAN PRODI, MELAKUKAN PEMASARAN BARANG DAN JASA	WALI RUMBEL 3 PM 3	
4	Drs. Anwarudin W.P.N. NP. 19570503 19570503 1014 A. Sutan Duri Raja No. 48 Tg. (0411) 86207065/2551910	BIMA 1957-05-03	ISLAM	LAKI-LAKI	KAWIN	1	1	2	406/106/C.41.85 1985-03-01	Pembina Muda B/A	GR.820.4.58-2002 01-10-2014	Pembina N/B	51 KOP LP 1983	31	31,03	RP. 4.811.900	28	MATEMATIKA	Wali Rombel 3 Ak 1	
5	Drs. Masong Sano NP. 19511231 19511231 1967 A. Sutan Mawardi 1 No. 23 Tg. (0411) 814803	PATTEDONG 1951-12-31	ISLAM	LAKI-LAKI	KAWIN	1	2	3	EG.273/1000771 01/04/2014	Pembina Muda B/A	IV.13.2000/16/KE/1998-04-01 E.2.273/100075 01/04/2014	Pembina N/B	51 KOP LP 1984	29	29,11	RP. 4.811.900	30	PEND. KEWARGANEGARAAN	Koordinator KOLH	
6	Drs. H. Fatmahan NP. 19511017 19511017 2008 A. Sutan Duri Raja No. 48 Tg. (0411) 86207065/2551910	UJUNG PANDANG 1951-10-17	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	-	1	1140738/C/K.81.1 1984-03-01	Pembina Muda B/A	PD.823.4.78 01/04/2014	Pembina N/B	51 KOP LP 1983	31	31,08	RP. 4.863.400	28	PEND. KEWARGANEGARAAN, IPS	Wali Rombel AK3	
7	Drs. Juma NP. 19581021 19581021 2004 A. Bay Gw. Nandien Roden (Bak) Tg. (0411) 5311181/531183/1958	PANGKAJENE, SIDRAP 1958-10-01	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	1	2	04402/06.DA.E.41/1987-01-01	Pembina Muda B/A	PD.823.4.78 01/04/2014	Pembina N/B	51 KOP LP 1985	29	29,03	RP. 4.655.000	29	MENGOPRASKAN PRALATAN TRANSAKSI	WAKASEK HUMAS	
8	Drs. Arman A. Sano NP. 19600315 19600315 2004 BTP Sutan Mawardi A. Karaman Tg. 32 Tg. (0411) 5265416/815/11/1967	LABOKONG SOPPENG 1960-03-15	ISLAM	PEREMPUAN	BELUM	-	-	-	4534/106/C.41.86 1986-02-01	Pembina Muda B/A	PD.823.4.78 01/04/2014	Pembina N/B	51 KOP LP 1984	31	31,04	RP. 4.811.900	30	KPL OTOMATISASI PERKANTORAN	Penanggung	
9	Drs. Rano Mawardi NP. 19611231 19611231 2027 A. Maw. Yawan 1 No. 18 Tg. (0411) 4527645/2764571	UJUNG PANDANG 1961-12-31	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	3975/106/C.41.86 1989-02-01	Pembina B/A	PD.823.4.23 01/04/2014	Pembina N/B	51 KOP LP 1994	28	28,04	RP. 4.811.900	36	MENGOPERASIKAN PERALATAN MENGOPRASKAN APLIKASI OTOMATISASI PERKANTORAN	Ka. Kompetensi	
10	Drs. H. Nandien E. NP. 19611121 19611121 2007 A. Karaman No. 8/311 Tg. (0411) 86207065/2551910	SIDRAP 1961-11-21	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	4	5	03775/106.D1/C.4 1987-03-01	Pembina Muda B/A	PD.823.4.49 01/10/2013	Pembina N/B	51 KOP LP 1986	27	27,04	RP. 4.655.000	36	BP/BK	Koordinator BK	
11	Drs. H. Muli Sano NP. 19570209 19570209 1003 A. Young Mawardi 1 No. 40 A Tg. (0411) 88046	BONE 1957-02-09	ISLAM	LAKI-LAKI	KAWIN	1	3	4	00306/106.D1/C.4 1986-02-01	Pembina Muda B/A	50-1999-04-01	Pembina N/B	51 KOP LP 1983	31	31,04	RP. 4.616.900	26	PENGANTAR AKUNTANSI/AKUNTANSI	-	
12	Drs. H. Juma NP. 19571231 19571231 2029 A. Maw. Yawan 1 No. 18 Tg. (0411) 4527645/2764571	FLORES 1957-12-31	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	1	2	04512/506.D1/C.4 1987-03-01	Pembina Muda B/A	58-73-71/00008 1999-04-01	Pembina N/B	51 KOP LP 1986	30	30,03	RP. 4.475.700	28	MENGAPLIKASIKAN ADMINISTRASI	Wali Rombel 3 SEK 3	
13	Drs. A. Karaman Sano NP. 19571231 19571231 2006 A. Sutan Mawardi 1 No. 23 Tg. (0411) 814803	PALOLO 1957-12-31	ISLAM	LAKI-LAKI	KAWIN	1	4	5	64864/C/2/79 1978-03-01	Pengantar Muda Tingkat II	IV.13-2000/34/KE/1988-10-01	Pembina N/B	52 LIT MKS 2009	38	38,03	RP. 4.811.900	12	MENYAPKAN SRT PEMBERITAHAAN PAJAK DAN ADI PAJAK, MENYAJIKAN LAP HARGA POKOK PRODUK	Pensiun Honor	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296	1297	1298	1299	1300	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322	1323	1324	1325	1326	1327	1328	1329	1330	1331	1332	1333	1334	1335	1336	1337	1338	1339	1340	1341	1342	1343	1344	1345	1346	1347	1348	1349	1350	1351	1352	1353	1354	1355	1356	1357	1358	1359	1360	1361	1362	1363	1364	1365	1366	1367	1368	1369	1370	1371	1372	1373	1374	1375	1376	1377	1378	1379	1380	1381	1382	1383	1384	1385	1386	1387	1388	1389	1390	1391	1392	1393	1394	1395	1396	1397	1398	1399	1400	1401	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408	1409	1410	1411	1412	1413	1414	1415	1416	1417	1418	1419	1420	1421	1422	1423	1424	1425	1426	1427	1428	1429	1430	1431	1432	1433	1434	1435	1436	1437	1438	1439	1440	1441	1442	1443	1444	1445	1446	1447	1448	1449	1450	1451	1452	1453	1454	1455	1456	1457	1458	1459	1460	1461	1462	1463	1464	1465	1466	1467	1468	1469	1470	1471	1472	1473	1474	1475	1476	1477	1478	1479	1480	1481	1482	1483	1484	1485	1486	1487	1488	1489	1490	1491	1492	1493	1494	1495	1496
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------



NO	KEMAS	LMR	AGAMA	JENIS KELAMIN	STATUS	SIKIP	ANAK	JAB	TANGGAL NOMOR	PANGKAT	TANGGAL NOMOR	PANGKAT	TAHUN LULUS	GOL	SELURUH	Gaji Pokok Sesuai Daftar Gaj	JAM MEN GALAI	MATA PELAJARAN YANG DIAJARKAN	EKUIF	KEU	
1	DRS H. NUR ARI NP. 1807021 180702 1 000 J.P.K. 043 180702 Pemas. Bk. A No. 1 Tg. 1804000000	ASIA 1987-12-31	ISLAM	LAKS-LAKS	KAWIN	1	2	2	03-02-2004 D.L.C.4	Pembina	11-13-20- 2000-04-01	Pembina N/D	51 KIP UP	1987	30	30,00	RP. 4,339,000	24	MELAKSANAKAN KONF. KEPUTUSAN		
2	ANDRIANTI, S.Pd NP. 1807020 2009 02 000 J. Andrianti 020 02 000 Tg. 1804000000	KAMPUNG BARU 1978-01-25	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	813-128-065	Penata	823.101.2013	Guru B/S	S2 URM MKS 2010	12	12,04	RP. 3,248,300	24	MELAKSANAKAN PENAGHAN	Peningkat Pemasaran		
3	ANDRIANTI, S.Pd NP. 1806040 200701 2 000 J. Andrianti 01 2 000 Tg. 1804000000	LUANG PANDANG 1968-04-06	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	821-29-264-208	Penata	823.3.01-2012	Guru B/S	51 KIP UP 1998	12	12,07	RP. 3,350,600	25	MEMBUAT DOKUMEN, MEMSERKAN PELAYANAN PADA PELANGGAN KORESPONDENSI	Wali Rombel 3 AP 2		
4	ST. HALEMAN, S.Pd NP. 1801020 2007 04 000 J. ST. HALEMAN 040 04 000 Tg. 1804000000	LUANG PANDANG 1981-10-30	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	1	2	813-3-78	Penata	823.3.01-2012	Guru B/S	URM MKS 2005	10	11,02	RP. 3,248,300	32	MENGELOLA DATA KAS KECIL	Wali Rombel 3 AP 1		
5	ELWATI, S.Pd NP. 1804010 200602 2 000 J. Elwati 040 0200 000 Tg. 1804000000	POLEWALI 1983-04-18	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	1	2	813-3-473	Penata	823.3.01-2013	Guru B/S	URM MKS 2008	8	8,03	RP. 3,810,200	28	PEND. OLARHAGA	Wali Rombel 2 AP 1		
6	DR. H. RAMDA MAJUMBAR NP. 1807010 180702 2 010 J. Ramda 040 02 010 Tg. 1804000000	LUANG PANDANG 1967-04-18	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	-	1	04744108 D.L.C.4	Penata	823.3-4-38	Pembina N/D	KIP UP 1990	25	25,04	RP. 4,364,400	28	Menangani Surat Dokumen			
7	DR. H. P. JAWHARA, M.Pd NP. 1806020 180602 2 000 J. J. J. 040 02 000 Tg. 1804000000	LEWORENG, SOPPEN 1966-01-31	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	1	2	02739106 D.L.C.4	Penata	813-2012	Pembina N/D	URM MKS S2 URM MKS	27	27,05	RP. 4,522,500	28	MATEMATIKA	Koordinator Normal		
8	SARLODA, S.Pd NP. 1807010 180701 1 000 J. S. Sarlo 040 01 000 Tg. 1804000000	JENEPONTO 1971-05-12	ISLAM	LAKS-LAKS	KAWIN	1	-	1	813.2156UP-C	Penata	823.3.05-2011	Pembina N/D	URM MKS 2003	18	18,11	RP. 3,715,600	28	PEND. OLARHAGA	Pembina Cis		
9	ELWATI, S.Pd NP. 1804010 200602 2 000 J. Elwati 040 0200 000 Tg. 1804000000	SLEMAN 1974-07-28	KRISTEN	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	813-3-55	Penata	823.3-72	Guru B/S	KIP NEGERI 1999	12	12,04	RP. 3,248,300	34	Memeriksa Surat Pemberitahuan pajak dan Administrasi Pajak/Pengantar Akuntansi perusahaan, Dasar Pertengahan Aplikasi Pengelola Anca	Penanggung jawab Lab Akuntansi		
10	H. HANON, S.Pd NP. 1807010 180701 1 000 J. H. Hanon 040 01 000 Tg. 1804000000	TETEWATI 1981-12-31	ISLA	LAKS-LAKS	KAWIN	1	3	4	02639106 D.L.C.4	Penata	50.20.0101NEP	Pembina N/D	URM MKS 1998	22	22,03	RP. 4,339,000	28	BAHASA INDONESIA	Wali Rombel 2 AP 2		
11	NUR GABRIEL ARMAN, S.Pd NP. 1807020 200602 2 000 J. N. Gabriel 040 02 000 Tg. 1804000000	LUANG PANDANG 1978-03-28	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	4	5	35907/2010	Penata	823.3-33-0402	Guru B/S	URM MKS 2011	6	6,07	RP. 2,810,200	32	BHS INGGIS	Wali Kelas 3 AK 3		
12	RENNY ELLY KASIM, S.Pd NP. 1807020 200701 1 000 J. R. Kasim 040 01 000 Tg. 1804000000	TANETE 1975-10-30	ISLAM	LAKS-LAKS	KAWIN	1	-	1	813-024	Penata	823-028	Guru B/S	URM MKS S2 URM MKS	13	14,02	RP. 3,118,500	28	MELAKUKAN PENTERANGAN DAN	Wali Rombel 2 Pm 2		
13	MURTA HOKAH, S.Pd NP. 1806020 201101 2 010 J. Murta 040 02 010 Tg. 1804000000	LUANG PANDANG 1968-05-25	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	-	1	02/03/2011 813067/BKD 01/01/2011	GURU PERTAMA B/S	30/04/2012 821545/BKD/VI 01-04-2014	GURU PERTAMA B/S	51 URM	6	6,05	RP. 2,724,400	28	SENI BUDAYA	Wali Kelas 2 AK 3		
14	DR. SULASTRI SANTONGE, S.Pd NP. 1805020 20101010208 J. M. S. 040 02 010 Tg. 1804000000	LUANG PANDANG 25/05/1985	ISLAM	PEREMPUAN	SELUM	1	-	1	22/02/2010 813.13.12-12-175 01/01/2010	GURU PERTAMA B/S	19/06/2013 823.3.2-018 01/04/2013	GURU PERTAMA B/S	51 URM	7	7,04	RP. 2,810,200	30	AKUNTANSI	Wali Kelas 1 AK 2		
15	MARTHA MAJUD, S.Pd NP. 1806020 201101 2 008 J. M. 040 02 008 Tg. 1804000000	Mayene, 23/03/1980	ISLAM	PEREMPUAN	SUDAH	-	-	-	25/06/2012 821.3BK- 2012	GURU PERTAMA B/S	04/08/2014 820.3BK- TMT 21/04/2014	GURU PERTAMA B/S	51 URM	5	6,02	RP. 2,724,400	12	BAHASA INGGIS	Wali Kelas 1 PM 3		
16	MUR BAHAM, S.Pd NP. 1806210 201101 2 019 J. M. 040 02 019 Tg. 1804000000	LUANG PANDANG 1985-02-15	ISLAM	PEREMPUAN	SELUM	1	-	1	21-04-2011/813.3 66/BKD/VI/2011 01/01/2011	GURU PERTAMA B/S	01-04-2014 823.302/BKD 01/04/2014	GURU PERTAMA B/S	URM MKS	6	6,03	RP. 2,724,400	32	KOMPUTER AKUNTANSI	Wali Kelas 2 AK 2		
17	ANDRIANTI, S.Pd NP. 1807020 2009 02 000 J. Andrianti 020 02 000 Tg. 1804000000	MALU 1974-05-25	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	-	-	-	-	URM MAKASSAR	-	-	-	22	IPA	Wali Kelas 3AK4 Honor		



No	NAMA	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	AGAMA	JENIS KELAKS	SOSIAL	HASIL UJIAN NASIONAL					JML. JAM MENGAJARI	MATA PELAJARAN YANG DIAJARKAN	EDUKATIF	KETERANGAN																																																																																											
						SKOR	URUTAN	PERSENTASE	PERINGKAT	PERINGKAT					PERINGKAT	PERINGKAT																																																																																									
57	ABDUL KADIR, S.Pd	BREBES 1972-04-20	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
58	ABDUL KADIR, S.Pd	BREBES 1972-04-20	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
59	ABDUL KADIR, S.Pd	BREBES 1972-04-20	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
60	ABDUL KADIR, S.Pd	BREBES 1972-04-20	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
61	ABDUL KADIR, S.Pd	BREBES 1972-04-20	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
62	ABDUL KADIR, S.Pd	BREBES 1972-04-20	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
63	ABDUL KADIR, S.Pd	BREBES 1972-04-20	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
64	ABDUL KADIR, S.Pd	BREBES 1972-04-20	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
65	ABDUL KADIR, S.Pd	BREBES 1972-04-20	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
66	ABDUL KADIR, S.Pd	BREBES 1972-04-20	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
67	ABDUL KADIR, S.Pd	BREBES 1972-04-20	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
68	ABDUL KADIR, S.Pd	BREBES 1972-04-20	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
69	ABDUL KADIR, S.Pd	BREBES 1972-04-20	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
70	ABDUL KADIR, S.Pd	BREBES 1972-04-20	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
71	ABDUL KADIR, S.Pd	BREBES 1972-04-20	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
72	ABDUL KADIR, S.Pd	BREBES 1972-04-20	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
73	ABDUL K																																																																																																								

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	DAY SAGO, S.Su, M.S 1951/12/11/191321058/F, 24032 J. MAN. TIRU. B. 454532 Tg.	CANKE Tahun 1959	ISLAM	LAKI-LAKI	KAWIN	1	5	6	239/123/C.3/91 01-03-1991	PENATA TK. I Bk	PO.823.4-47 30/04/2015	PEMBINA N/A	52 2011	24	24,04	IVa		KEPALA TATA USAHA	ADM	
2	SAPPHAN AMRUDON, S.Su 1960/12/18/1981322010/C. 0476278 BTH A. TIRU. B. C1568. 6211284 Tg.	Ujungpandang, 16-12-1960	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	53201/C/3/1981 01-03-1981	PENATA TK. I Bk	03-03- 2011/823.303.2 04/01/2011	PENATA TK. I Bk	51 1998	31	31,04	Bk		PEGAWAI PERPUSTAKAAN	ADM	
3	HADJAH KEMAR 1960/04/14/1980320151/E. 156628 Gawa. MARI. B. 428. 563320 Tg.	Ujungpandang, 14-04-1960	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	4	5	7224108.1/C.41/8 01-03-1980	PENATA TK. I Bk	21-03- 2005/823.3.01- 04/01/2005	PENATA TK. I Bk	SMEA 1981	30	30,08	Bk		BENDAHARA	ADM	
4	R.A.H.M.I 1956/05/08/198032000 BTH. MARI. B. 569116 Tg.	Masewali, 05-05-1959	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	2	3	54816/C/3/1980 01-03-1980	PENATA TK. I Bk	20-03- 2008/823.302.2 04/01/2009	PENATA TK. I Bk	SMA 1977	32	32,05	Bk		PEGAWAI BENDAHARA	ADM	
5	MURHATATI, S.E 1967/12/12/198032007/F. 179403 A. LEMBU. B. 31 C. B. 874270 Tg.	Ujungpandang, 12-12-1967	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	3	4	1957/106.D2/C.41/ 90 01-03-1990	PENATA TK. I Bk	11/3/2013/823.3 01/2013 04/01/2013	PENATA TK. I Bk	51 2012	22	22,04	Bk		KESekretariatan	ADM	
6	STANAJUDON 1961/05/19/1980321012/C. 0872418 A. Layan. MARI. B. 428 Tg.	Ujungpandang, 19-05-1961	ISLAM	LAKI-LAKI	KAWIN	1	2	3	5676/C/3/1983 01-03-1983	PENATA TK. I Bk	30-03- 2011/823.3.03.2 04/01/2011	PENATA TK. I Bk	SMA 1995	26	26,04	Bk		KESISWAAN	ADM	
7	MURSTAMULI, S.Su J. BTH. MARI. B. 428 Tg.	Ujungpandang, 05-11-1983	ISLAM	LAKI-LAKI	BELUM KAWIN	-	-	-	-	-	-	-	51 2015	-	-	-	-	SIM Sekolah	ADM	Honor
8	ADD. MALIK DARMALUDON, S.Su A. Dy. Teta. Layan. B. 151 Tg.	Ujungpandang, 30-10-1981	ISLAM	LAKI-LAKI	KAWIN	1	2	3	-	-	-	-	51 2015	-	-	-	-	KEPEGAWAIAN	ADM	Honor
9	ARYOLD J. MARI. B. 428 Tg.	MAKASSAR 19-03-1982	ISLAM	LAKI-LAKI	KAWIN	1	2	3	-	-	-	-	SMK 1 MKS 2000	-	-	-	-	KESISWAAN	ADM	Honor
10	HIL. ASH. SE J. AP. PATTARAH. 1. 3. 5. WAGALE. 1 NO. 3 Tg.	SOPPENG 19-8-1972	ISLAM	PEREMPUAN	KAWIN	1	-	1	-	-	-	-	51 1995	-	-	-	-	KESISWAAN	ADM	Honor
11	DAVID SAMBUS A. BOMBA. GPU. LAY. 202. NO. 24 Tg.	Ujungpandang, 31-5-1986	ISLAM	LAKI-LAKI	BELUM KAWIN	-	-	-	-	-	-	-	POLITEKNIK UNHAS 2009	-	-	-	-		ADM	Honor
12	MURUL FATMA SARI Tg.	Ujungpandang, JANARA	ISLAM	PEREMPUAN	JANDA	-	2	2	-	-	-	-	SMK 1 MKS 2012	-	-	-	-	PEGAWAI PERPUSTAKAAN	ADM	Honor
13	ARMAY S. ARANJO Tg.	JANARA	ISLAM	LAKI-LAKI														TEKNIK		Honor
14	MARIA Tg.		KRISTEN	PEREMPUAN	KAWIN													PEGAWAI KOPERASI	ADM	Honor



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

Jl. Andi Mangerangi No. 38, Telp. (0411) 872701, Fax. (0411) 872701, Makassar  
Email. [smkn01mks@gmail.com](mailto:smkn01mks@gmail.com) , Website. [www.smk01-makassar.com](http://www.smk01-makassar.com)

**SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 800/227/XI/SMKN.1/2017**

Kepala SMK Negeri 1 Makassar menerangkan bahwa :

N A M A : AHMAD FARID SAPRI

N I M : 1392042001

PROGRAM STUDI : Pendidikan Akuntansi

Benar telah melaksanakan penelitian Sejak tanggal 20 Juni s/d 20 Agustus 2017 di SMK Negeri 1 Makassar. Dengan Judul "PENGARUH DANA BOS DAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMKN 1 MAKASSAR".

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 5 September 2017

Kepala SMKN 1 Makassar,

Bulandinn, S. Pd. M.Pd.

NIP. 19670518 199103 1 008

Tembusan :

1. Arsip.





1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 1 0 8 8 0

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 10709/S.01P/P2T/07/2017  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar Nomor : 1361/UN36.22/PL/2017 tanggal 14 Juli 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : AHMAD FARID SAPRI  
Nomor Pokok : 1392042001  
Program Studi : Pend. Akuntansi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. AP, Pettarani, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH DANA BOS DAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK 1 MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 20 Juni s/d 20 Juli 2017

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 19 Juli 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar di Makassar;  
2. Peringkat.





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

Jl. Andi Mangerangi No. 38, Telp. (0411) 872701, Fax. (0411) 872701, Makassar  
Email: smkn01mks@gmail.com, Website: www.smk01-makassar.com

**LAPORAN BULANAN DATA KELAS SISWA**

**BULAN** : Juli 2017  
**NAMA SEKOLAH** : SMK NEGERI 1 MAKASSAR  
**ALAMAT / TELPON** : Jalan . Andi. Mangerangi Nomor 38 /872701 Makassar  
**A. KELAS I ( K 13 )**

No. Urt	JURUSAN	PROGRAM STUDY	JLH KLS	BANYAKNYA SISWA			MUTASI	
				LK	PR	JLH	Masuk	Keluar
1	ADM PERKANTORAN	ADM. PERKANTORAN	4	35	103	138	-	-
2	AKUNTANSI	AKUNTANSI	4	34	104	138	-	-
3	PEMASARAN	PEMASARAN	3	40	60	100	-	-
	JUMLAH		11	109	267	376	-	-

**B. KELAS II ( KTSP 2007 )**

No. Urt	JURUSAN	PROGRAM STUDY	JLH KLS				MUTASI	
				LK	PR	JLH	Masuk	Keluar
1	ADM PERKANTORAN	ADM. PERKANTORAN	4	36	103	139	-	-
2	AKUNTANSI	AKUNTANSI	4	46	89	135	-	-
3	PEMASARAN	PEMASARAN	3	30	62	92	-	-
	JUMLAH		11	112	254	366	-	-

**C. KELAS III ( KTSP 2007 )**

No. Urt	JURUSAN	PROGRAM STUDY	JLH KLS	BANYAKNYA SISWA			MUTASI	
				LK	PR	JLH	Masuk	Keluar
1	ADM PERKANTORAN	ADM. PERKANTORAN	4	26	121	147	-	-
2	AKUNTANSI	AKUNTANSI	4	32	93	125	-	-
3	PEMASARAN	PEMASARAN	3	31	47	78	-	-
	JUMLAH		11	89	261	350	-	-

**REKAPITULASI**

No. Urt	JURUSAN	PROGRAM STUDY	JLH KLS	BANYAKNYA SISWA			MUTASI	
				LK	PR	JLH	Masuk	Keluar
1	ADM PERKANTORAN	ADM. PERKANTORAN	12	97	327	424	-	-
2	AKUNTANSI	AKUNTANSI	12	112	286	398	-	-
3	PEMASARAN	PEMASARAN	9	101	169	270	-	-
	JUMLAH		33	310	782	1092	-	-

Makassar, 3 Agustus 2017  
Kepala Sekolah,

**Baharuddin, S.Pd. M.Pd**  
NIP. 19670518 199103 1 008

## RIWAYAT HIDUP



**Ahmad Farid Sapri**, lahir di Pare-pare, pada tanggal 22 Februari 1995, sebagai anak kedua dari 6 bersaudara, putra dari pasangan Bapak Drs. Sapri Nurdin dengan Ibu Rahmawati, A.Ma. Penulis memulai pendidikan dasar pada tahun 2001 di SD Negeri 9 Banua dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 01 Sendana dan tamat pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Majene dan tamat pada tahun 2013. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi pada tahun 2013 dan terdaftar sebagai mahasiswa pada jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, dan menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) pada tahun 2017.